

TUGAS AKHIR

Re-Desain Pelabuhan Umum Angkutan Penumpang di Kecamatan Malinau Kota,
Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara



Oleh :
HERU YULIANTO
21 07 1215

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2017

TUGAS AKHIR

**Re-Desain Pelabuhan Umum Angkutan Penumpang di Kecamatan Malinau
Kota, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Teknik.

Disusun oleh :

Heru Yulianto

21.07.1215

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 09-08-2017

Dosen Pembimbing 1,

Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2,

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

DUTA WACANA

Mengetahui

Ketua Program Studi,



S. Yuliastuti

Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Re-Desain Pelabuhan Umum Angkutan Penumpang di
Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau, Provinsi
Kalimantan Utara

Nama Mahasiswa : Heru Yulianto

No. Mahasiswa : 21.07.1215

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Semester : Genap

Fakultas : Arsitektur Dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336

Tahun : 2016/2017

Prodi : Teknik Arsitektur

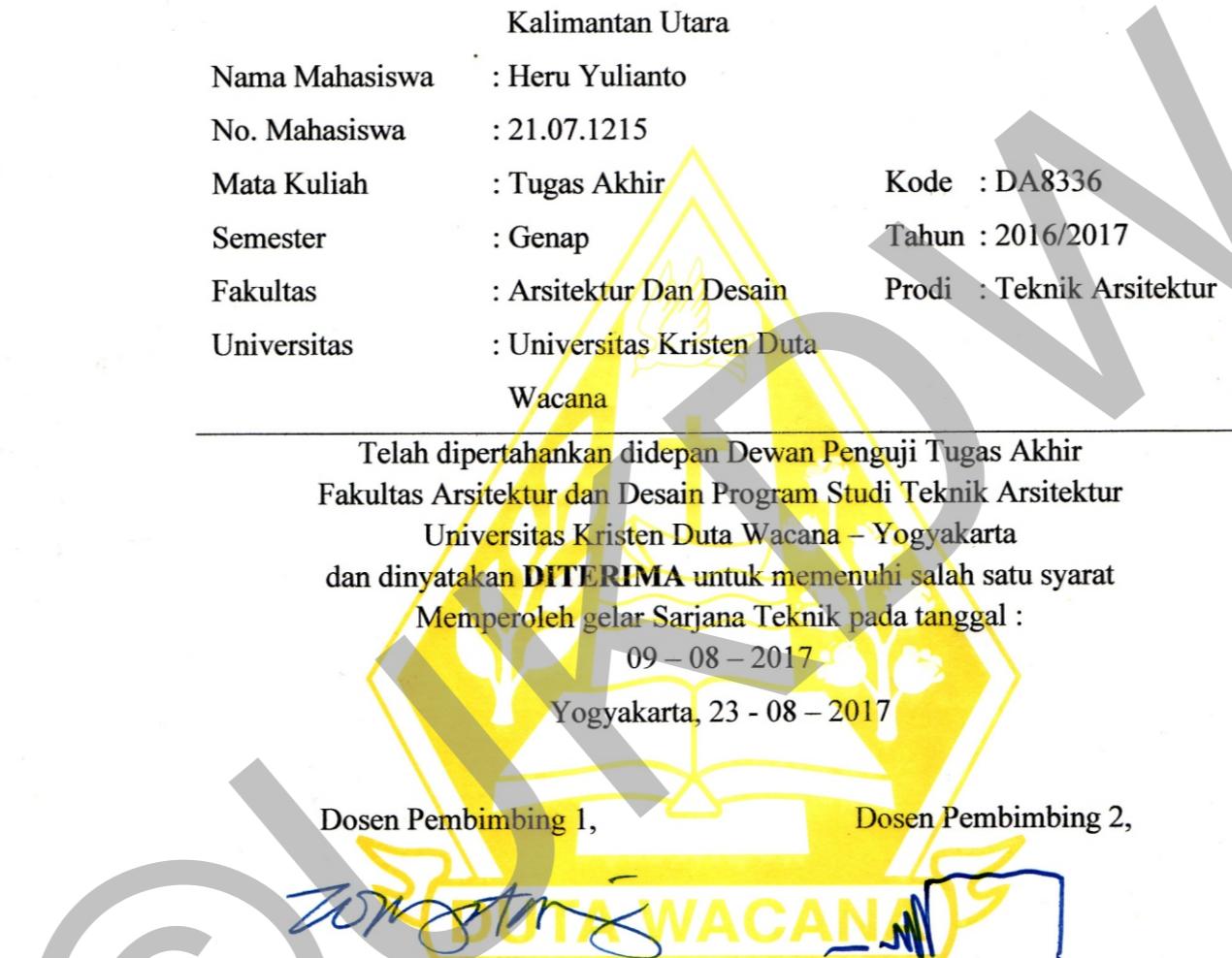
Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

09 – 08 – 2017

Yogyakarta, 23 - 08 - 2017

Dosen Pembimbing 1,

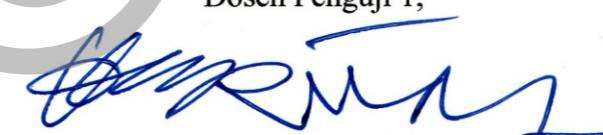
Dosen Pembimbing 2,


Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Pengaji 1,

Dosen Pengaji 2,


Freddy M. R. Nainggolan, S.T., M.T.


Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa skripsi :

**Re-Desain Pelabuhan Umum Angkutan Penumpang di Kecamatan Malinau
Kota, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, atau kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



Heru Yulianto

21.07.1215

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kekuatan dan penyertaanNya dalam proses penggerjaan Tugas Akhir ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini sesuai dengan kehendakNya.

Pelabuhan/terminal penumpang merupakan prasarana transportasi laut/sungai/danau. Di Indonesia khususnya di daerah pedalaman yang masih belum terdapat jalur darat maupun udara, sarana transportasi sungai masih digunakan masyarakat untuk berpergian maupun datang dari/ke suatu tempat. Pelabuhan/terminal angkutan penumpang di Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara merupakan prasarana transportasi sungai yaitu moda transportasi Speedboat yang masih digunakan untuk berpergian maupun datang dari kota Tarakan. seiring berkembangnya Kabupaten Malinau setiap tahunnya penggunaan moda transportasi sungai ini terus meningkat dikarenakan kota Tarakan merupakan kota kepulauan sehingga akses untuk mencapainnya hanya dapat di akses dengan sarana transportasi sungai dan transportasi udara. Dengan itu kebutuhan akan prasarana transportasi sungai yang baik dari segi pelayanan dan kenyamanan penumpang di malinau dibutuhkan pelabuhan/terminal yang memenuhi standar dari segi pelayanan penumpang dan kenyamanan penumpang di pelabuhan/terminal penumpang.

Saya menyadari bahwa selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang ada di sekitar saya. Untuk itu saya mengucapkanterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M. Eng. Selaku Ketua Program Studi Arsitektur
2. Ibu Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, sekaligus Dosen Pembimbing dalam penggerjaan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ferdy Sabono, S. T. Msc. selaku Dosen Pembimbing dalam penggerjaan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku koordinator mata kuliah Tugas Akhir.
5. Keluarga di Malinau. Papa, om dan tante, kakak dan Adik-adik semua, trimakasih atas dukungan moril dan materil yang tak pernah berhenti dalam suka dan duka.
6. Teman-teman angkatan 2007 semua. Yosia, John, dan Joe, yang sangat banyak membantu penyelesaian Tugas Akhir ini lewat pikiran, waktu, dan tenaga. Terimakasih banyak.
7. Teman-teman di studio Tugas Akhir Periode Pertama, boven, freddy, levi, yosia, joe, yusuf, tia, memo, sinta, naomi, eci, mikha, dwi, ria, rafael, yelmi, alfred dan edo Semester Genap dan sisipan 2016/2017. Yang turut memberi sumbangan pikiran. Terima kasih banyak, Tuhan Memberkati kalian semua.
8. Keluarga besar FAD UKDW. Pak Ehud, Pak Yusuf, Pak David, seluruh dosen dan staf fakultas. Terima kasih banyak atas dukungan dan bimbingannya.
9. Anak-anak kos gejayan, yosia, danny, joe, freddy dan benny . Terima kasih banyak, Tuhan Memberkati kalian semua.
10. Semua yang menyumbang doa untuk kelancaran proses penyelesaian tugas ini. Terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati.

Saya juga meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila ada kesalahan dan kekurangan yang terjadi dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Harap Maklum. Terima kasih, Tuhan Memberkati.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Heru Yulianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
LEMBAR KEASLIAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
ABSTRAK.....	VII
ABSTRACT.....	VIII
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Kabupaten Malinau.....	2
Kecamatan Malinau Kota.....	2
Prasarana dan Sarana Transportasi yang ada di Kecamatan Malinau Kota.....	3
“Kenapa Malinau-Tarakan?”.....	3
Pelabuhan Angkutan Penumpang di Kecamatan Malinau Kota.....	4
Kesimpulan.....	6
BAB. II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
Integrasi Moda Transportasi Umum.....	8
Definisi Pelabuhan.....	8
Persyaratan Pelabuhan Penyeberangan Kelas III.....	8
Persyaratan Terminal Penumpang Tipe B.....	8
Pelabuhan/Terminal Penumpang Kapal.....	8
Bangunan Terminal Penumpang.....	9
Dermaga.....	10
Standar-standar ukuran.....	10
BAB. III STUDI PRESEDEN.....	11
Yokohama International Port Terminal, Jepang.....	12
Terminal Pelabuhan Penumpang Gapura Surya Nusantara, Surabaya.....	13
Pelabuhan Kayan II Tanjung Selor, Bulungan, Kalimantan Utara.....	15
Adisucipto International Airport, Yogyakarta.....	15
BAB. IV TINJAUAN LOKASI.....	16
Lokasi Site.....	17
Analisis Site.....	17
BAB. V PROGRAMING.....	20
Perhitungan Forecasting.....	21
Diagram Kegiatan.....	21
Besar Ruang.....	22
Perbandingan dengan kapasitas pelabuhan/terminal lama dengan yang di rencanakan.....	24
Diagram Alur dan Pola Ruang Kegiatan di Pelabuhan/Terminal Penumpang.....	25
Hubungan Ruang.....	26
Organisasi Ruang Terminal Penumpang.....	26
BAB. VI KONSEP.....	27
Konsep Pencapaian.....	28
Konsep Zoning.....	29
Konsep Atap.....	30
Konsep Struktur.....	31
Konsep Sirkulasi.....	31
Konsep Ruang Dalam.....	32
LAPORAN PERANCANGAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	38
GAMBAR 3D.....	39
FOTO MAKET.....	40
GAMBAR KERJA.....	41

ABSTRAK

Re-Desain Pelabuhan Umum Angkutan Penumpang di Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara

Pelabuhan/terminal penumpang adalah prasarana transportasi laut/sungai/danau yang ada di Indonesia. Di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia terdapat pelabuhan/terminal penumpang umum yang melayani masyarakat untuk berpergian maupun datang dari Kota Tarakan menggunakan sarana transportasi sungai (*Speedboat*). Sarana transportasi yang dapat digunakan untuk datang ke Kabupaten Malinau dari Kota Tarakan hanya dapat diakses melalui jalur sungai dengan menggunakan sarana transportasi *Speedboat* dan melalui jalur udara dengan menggunakan sarana transportasi pesawat.

“Kenapa Malinau Kota?”

- Kawasan strategis sebagai pusat pemerintahan perdagangan dan jasa
 - Pertumbuhan penduduk padat
 - Dekat dengan beberapa kecamatan padat penduduk
 - Mudah dijangkau melalui jalur darat dari 5 kecamatan

“Kenapa Kabupaten Malinau-Tarakan?”

- Kabupaten Malinau merupakan Kabupaten yang sedang dalam masa pembangunan/pemekaran
- Tarakan merupakan Kota Madya di Kalimantan utara, Perekonomian dan prasarana infrastruktur yang lebih memadai daripada Kabupaten Malinau.
 - Kota Tarakan sebagai kota pusat perdagangan, baik export maupun import di bandingkan daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.
 - Kebutuhan perdagangan Malinau dengan Tarakan
- Kota Tarakan sebagai kota transit. memiliki sarana dan prasarana transportasi yang memadai seperti pelabuhan kapal besar dan Bandar Udara Internasional Juwata.
 - Kebutuhan Masyarakat malinau untuk akses ke luar kota. melalui Kota Tarakan
 - Tarakan salah satu akses untuk masuk ke wilayah Kabupaten Malinau melalui jalur udara dan jalur sungai
- Kota Tarakan terdapat Universitas dan Sekolah Tinggi. sehingga banyak pelajar/mahasiswa bersekolah di Tarakan
 - Sasaran : Masyarakat umum, Pelajar, Wisatawan

Rumusan Masalah

Pelabuhan/terminal penumpang Malinau telah beroperasi selama kurang lebih 10 tahun sejak 2005. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia pada umumnya dan di Kalimantan Utara khususnya, maka dibutuhkan prasarana dan sarana transportasi air umum yang terjangkau oleh masyarakat di Kabupaten Malinau. Selain itu, jumlah penumpang yang terus bertambah dan fasilitas yang semakin tidak memadai membuat pelabuhan/terminal penumpang tidak dapat memenuhi kebutuhan penumpang secara maksimal di Kabupaten Malinau

Tujuan

Re-Desain Pelabuhan/terminal Umum Angkutan penumpang di Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara yang memiliki fungsi sosial, politik, ekonomi dan budaya sesuai dengan standar pelabuhan/terminal penumpang kelas III.

ABSTRACT

Re-design Public Port Passenger Transport in District Malinau City, Malinau Regency, Province of North Borneo

Port/terminal passenger is infrastructures of sea/river/lake exited in indonesian country. In malinau regency, province of north borneo, indonesian. there are public terminal port passenger serving the community to travel or come from tarakan city using river transportation (speedboat). the transport that can be used to come to malinau regency from tarakan only can be accessed via transport by river using speedboat and through the air using airplane.

“Why Malinau City?”

- Strategic area as a center of Commerce and Government services
 - The population growth densely
 - Near from some subdistrict populous
- Easily accessible by road from the 5 Subdistrict

“Why Malinau-Tarakan?”

- Malinau District is in the period of development or expansion
- Tarakan is a Municipality in Northern Borneo, the economy and infrastructure, which is more adequate than the Malinau Regency
 - The town of Tarakan as the center of trade, either export or import existing areas compared in the province of North Borneo
 - The trade needs of Malinau with Tarakan
- The town of Tarakan as City transit. have transportation facilities and infrastructure are adequate as port a big ship and Juwata Airport
 - Malinau community needs for access to out of town, through the town of Tarakan
 - Tarakan was one of access to go into the area via the Malinau Regency air and river course
- The town of Tarakan there are Universities and colleges. so many students attended the Tarakan from Malinau
 - Objectives: the general public, students, Tourists

Formulation Of The Problem

Port/terminal passengers Malinau has been operating for approximately 10 years since 2005. With increasing population growth in Indonesia in General and particularly in North Borneo, then the required infrastructure and means of water transportation affordable by the general public in the Malinau Regency. In addition, the number of passengers is growing and increasingly inadequate facilities make the port/terminal passengers can not meet the needs of passengers to the maximum in the Malinau

Goal

Re-design the port/terminal Public passenger transport in the Malinau Regency, district malinau city, North Borneo. which has the function of social, political, economic and culture in accordance with standard passenger port/terminal class III.

BAB. I PENDAHULUAN

- Kabupaten Malinau
- Kecamatan Malinau Kota
- Prasarana dan Sarana Transportasi yang ada di Kecamatan Malinau Kota
- “Kenapa Malinau-Tarakan?”
- Pelabuhan Angkutan Penumpang di Kecamatan Malinau Kota
- Kesimpulan

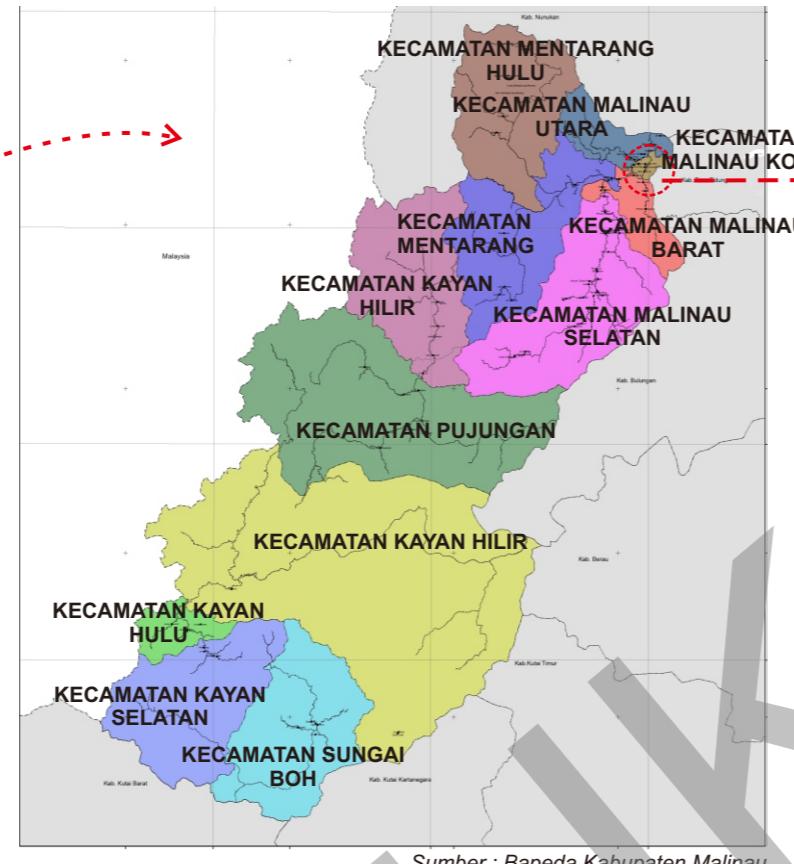
©UKDW

Kabupaten Malinau

Berada di pulau Kalimantan, Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia.

1. Kondisi Geografis Kabupaten Malinau

Letak Geografis : $114^{\circ} 35' 22''$ sampai dengan $116^{\circ} 50' 55''$ Bujur Timur dan $1^{\circ} 21' 36''$ sampai dengan $4^{\circ} 10' 55''$ Lintang Utara.



2. Batas-batas wilayah Kabupaten Malinau :

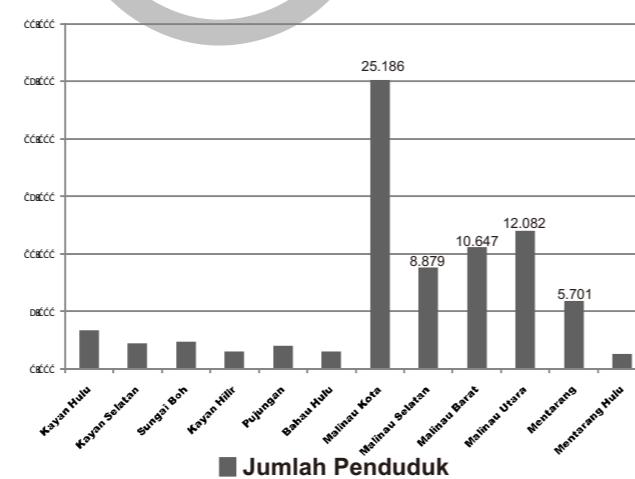
- Sebelah Utara** : Kabupaten Nunukan
- Sebelah Timur** : Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Timur
- Sebelah Selatan** : Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kartanegara
- Sebelah Barat** : Negara Malaysia Timur- Serawak

4. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kecamatan

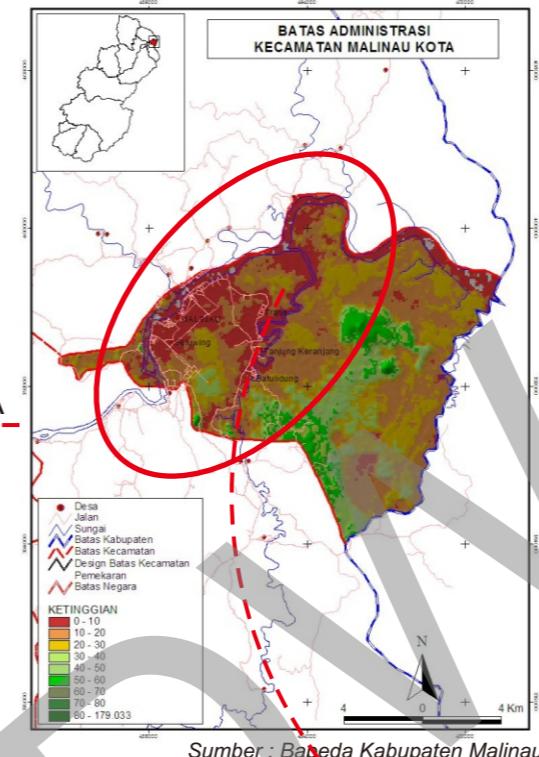
Dari setiap kecamatan, luas kecamatan yang paling kecil adalah kecamatan Malinau Kota namun jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Malinau Kota. Dan di ikuti Kecamatan di dekatnya yaitu Kecamatan Malinau utara dan Kecamatan Malinau Barat.

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Malinau $39.799,90 \text{ km}^2$. Kabupaten Malinau memiliki 12 Kecamatan. Dengan Ibukota Kabupaten yaitu Kecamatan Malinau Kota.



Kecamatan Malinau Kota

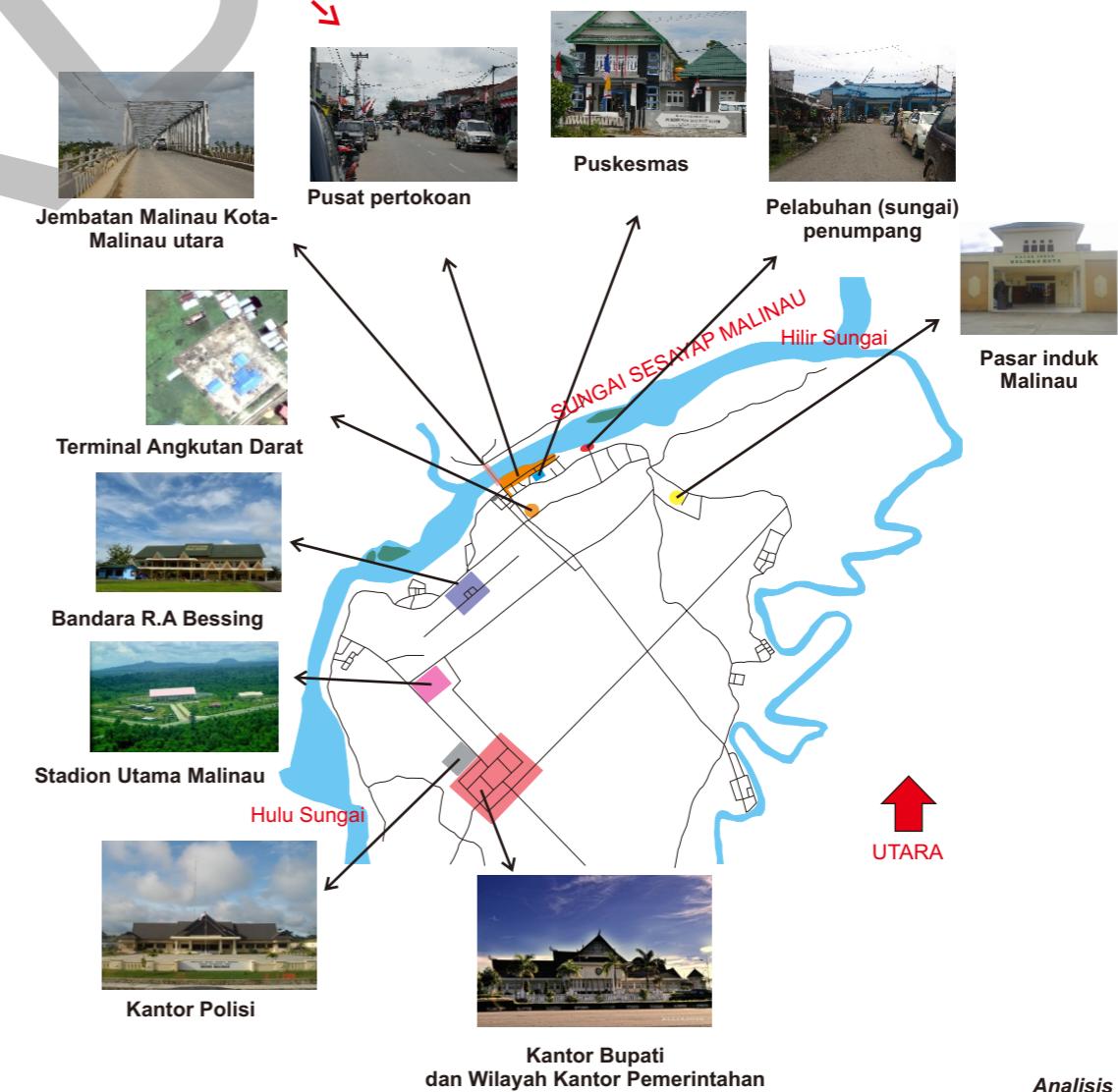


Luas Wilayah : 122.22 km^2

Malinau Kota merupakan Kawasan strategis pusat perdagangan dan jasa di Kabupaten Malinau.

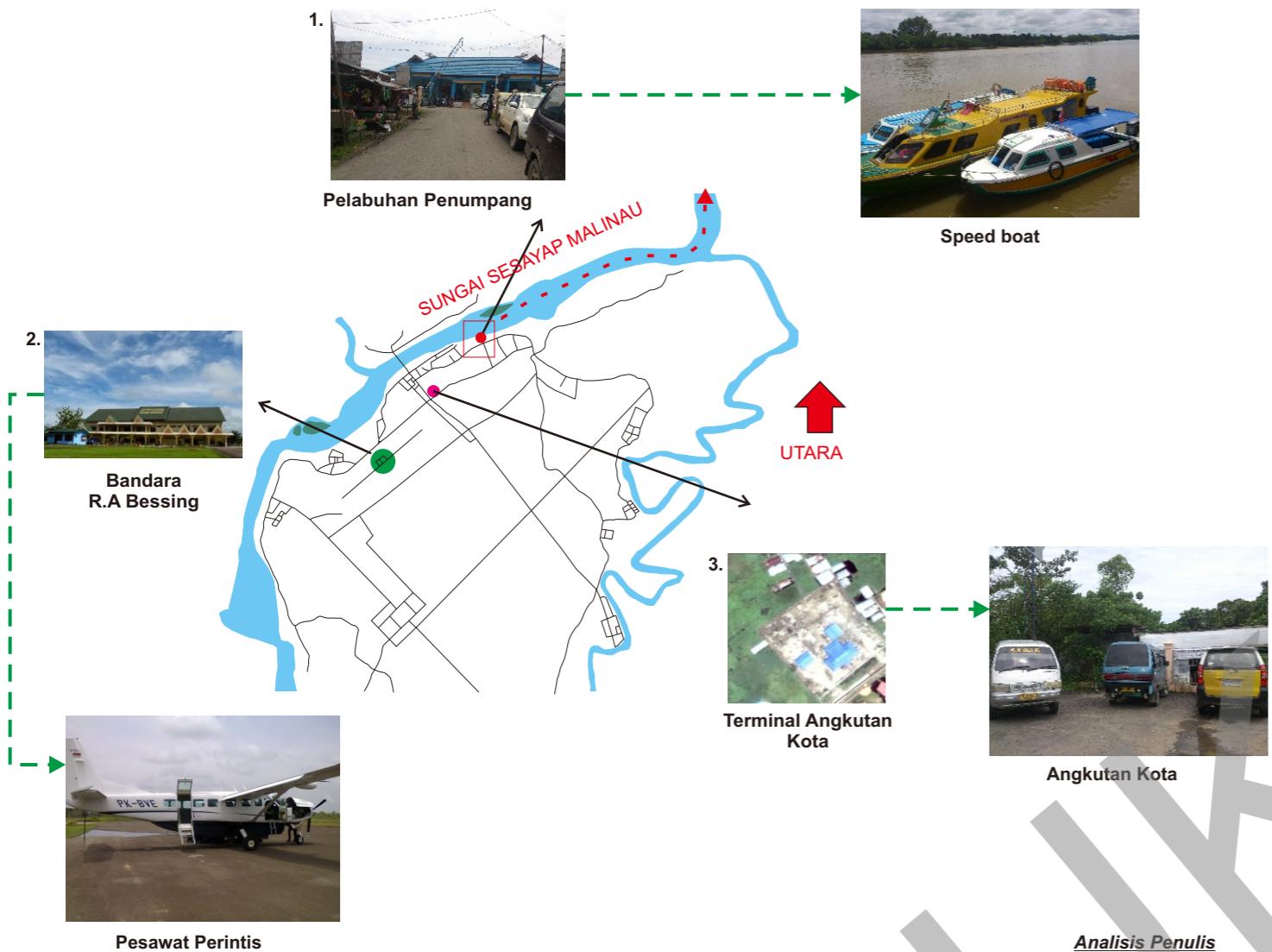
- Sebagai pusat pemerintahan Kabupaten
- Sebagai kawasan perdagangan dan jasa
- Terdapat Prasarana transportasi lokal seperti Pelabuhan sungai, Bandara, dan Terminal Angkutan darat

Gambaran Umum. Kecamatan Malinau Kota



Analisis Penulis

Prasarana dan Sarana Transportasi yang ada di Kecamatan Malinau Kota



1. Pelabuhan Angkutan Penumpang - Speedboat

- Rute pelayaran : Malinau-Tarakan

3. Terminal Angkutan Kota,

- Jenis kendaraan yaitu mini bus.
- Hanya beroperasi di sekitar kecamatan kota Malinau saja.

Pertimbangan :

- Hubungan jarak antara fasilitas intermoda cukup jauh untuk jangkau jika berjalan kaki dari pelabuhan menuju terminal angkot dan bandara R.A Bessing

"Kenapa Malinau-Tarakan?"

- Kabupaten Malinau merupakan Kabupaten yang sedang dalam masa pembangunan atau tahap pemekaran
- Tarakan merupakan Kota Madya di Kalimantan utara, Perekonomian dan prasarana infrastruktur yang lebih memadai daripada Kabupaten Malinau.
- Kota Tarakan sebagai kota pusat perdagangan, baik export maupun import di bandingkan daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.
- Kota Tarakan merupakan kota kepulauan yang hanya dapat dijangkau dari malinau dengan menggunakan transpotrasi sungai dan udara
- Tarakan menjadi salah satu akses untuk masuk ke wilayah Kabupaten Malinau melalui jalur udara dan jalur sungai

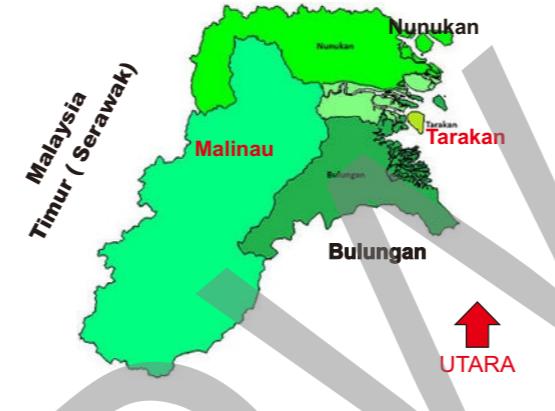


Diagram.1
Perbandingan jumlah penumpang
Transportasi Udara dan Sungai
pada Tahun 2013

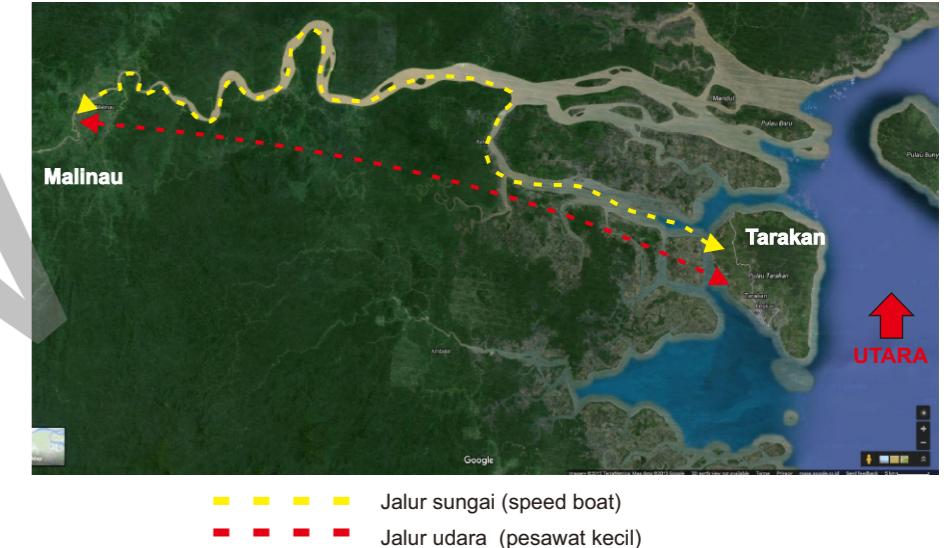
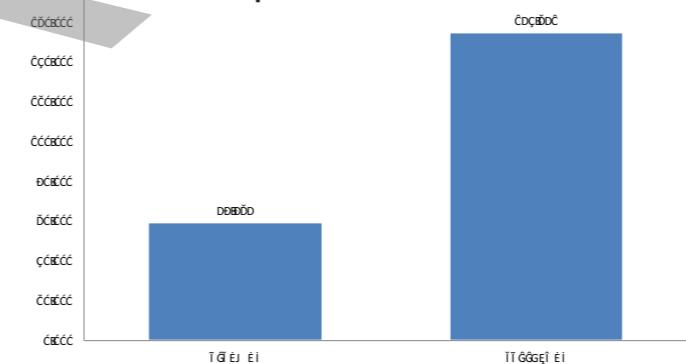
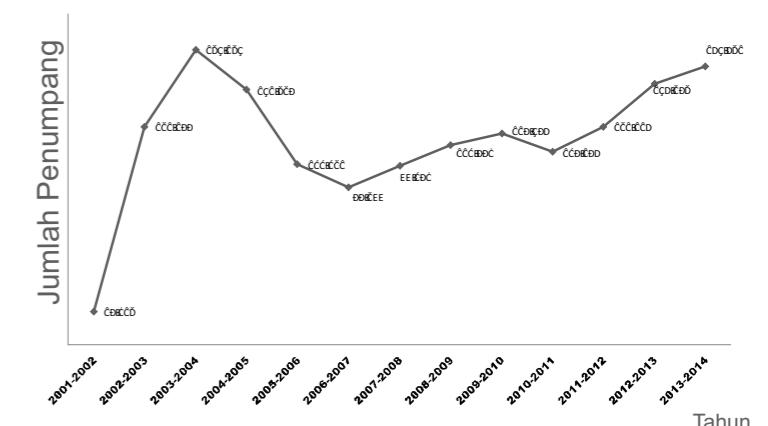


Diagram.2
Analisis arus penumpang di dermaga
pelabuhan penumpang Malinau



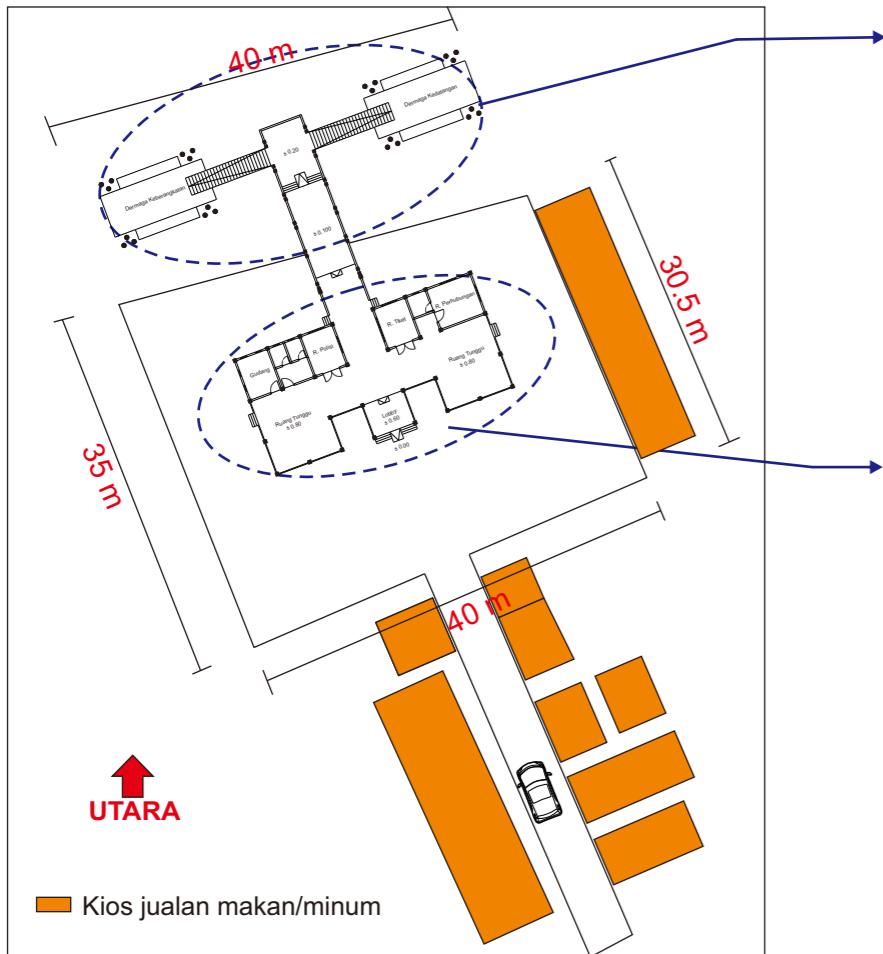
Pertimbangan :

- Transportasi udara (pesawat), rute penerbangan ke berbagai wilayah yang tidak dijangkau dengan jalan darat maupun sungai.
- Transportasi sungai (speedboat) hanya melayani Rute pelayaran Kabupaten Malinau - Tarakan
- Malinau - Tarakan. Dibandingkan dengan jadwal dan kapasitas angkutan penumpang, jumlah penumpang speedboat lebih banyak dari penumpang pesawat setiap tahunnya
- Tarif speedboat juga lebih murah dibandingkan dengan pesawat sehingga lebih diminati.
- Jarak tempuh Speedboat 3 jam ke Tarakan
- Sedangkan jarak tempuh Pesawat 30 Menit saja

Pertimbangan :

- Lokasi pelabuhan penumpang mengalami beberapa kali perpindahan sebelum ditetapkannya lokasi untuk pelabuhan pada tahun 2010 oleh pemerintah daerah
- Armada transportasi sungai (speedboat) beberapa kali mengalami kekurangan dikarenakan kerusakan atau terbakar
- Dilihat dari tahun 2010 - 2013 penggunaan transportasi sungai di pelabuhan penumpang meningkat rata-rata 1.3%

Pelabuhan Angkutan Penumpang di Kecamatan Malinau Kota



1. Kondisi Existing Site Pelabuhan

- Luas site 1.297m^2
- Kapasitas Parkir
 - Motor : 50
 - Mobil : 20



Parkir kendaraan di sekitar bangunan Terminal



Parkir kendaraan Motor



Kios Jualan



Parkir kendaraan mobil di bagian barat bangunan

- Parkir motor di depan bangunan terminal dan di sebelah timur bangunan terminal penumpang
- Parkir mobil di depan bangunan terminal penumpang dan di sebelah barat bangunan terminal penumpang
- Perkerasan : Lapem/Aspal
- Kios jualan di luar batas site, dan ada di pinggiran jalan masuk ke pelabuhan
- Sudah ada dinding penahan tanah di pelabuhan
- Sisi timur dan barat site terdapat lahan kosong

Pertimbangan:

- Luas site terlalu kecil dan sempit
- Tempat untuk parkir kendaraan tidak cukup dan terlalu sempit
- Kapasitas untuk parkir kendaraan motor dan mobil di pelabuhan tidak cukup
- Tidak ada vegetasi
- Belum ada fasilitas untuk angkutan kota untuk mendorong integrasi antar moda transportasi umum

2. Kondisi Dermaga

- Dermaga penumpang keberangkatan dan kedatangan
- Menggunakan model dermaga apung sesuai dengan kondisi sungai yang pasang surut
- Dermaga apung, ponton dengan lantai kayu
- Kapasitas satu kapal tambat di satu dermaga
- Dermaga tidak ada penutupnya
- Lebar access bridge ke dermaga apung 1.20 meter.



Dermaga Kedatangan



Dermaga Keberangkatan
Kebocoran



Dermaga Dinding penahan tanah



Access Bridge

Pertimbangan:

- Kegiatan penumpang di dermaga apung terasa panas karena dermaga tidak ada atap
- Tidak ada pagar sebagai pengamanan penumpang di dermaga
- Jetty, menjadi tempat tunggu penumpang dan pengunjung
- Lebar access bridge terlalu sempit untuk dilalui penumpang dengan barang



Pier Terminal



Terminal penumpang



Lobby dan Ruang tunggu penumpang



Toilet teletak di depan ruang tunggu penumpang



Loket tiket (kanan)-
Pos polisi (Kiri)

Pertimbangan:

- Kapasitas Ruang tunggu penumpang tidak cukup untuk menampung penumpang dan pengunjung
- Tempat duduk ruang tunggu tidak cukup untuk penumpang sehingga penumpang ada yang duduk di lantai dan berdiri
- Ruang tunggu untuk penumpang dan pengunjung belum memahami
- Jumlah toilet di terminal tidak cukup untuk digunakan



Jalan masuk pelabuhan penumpang

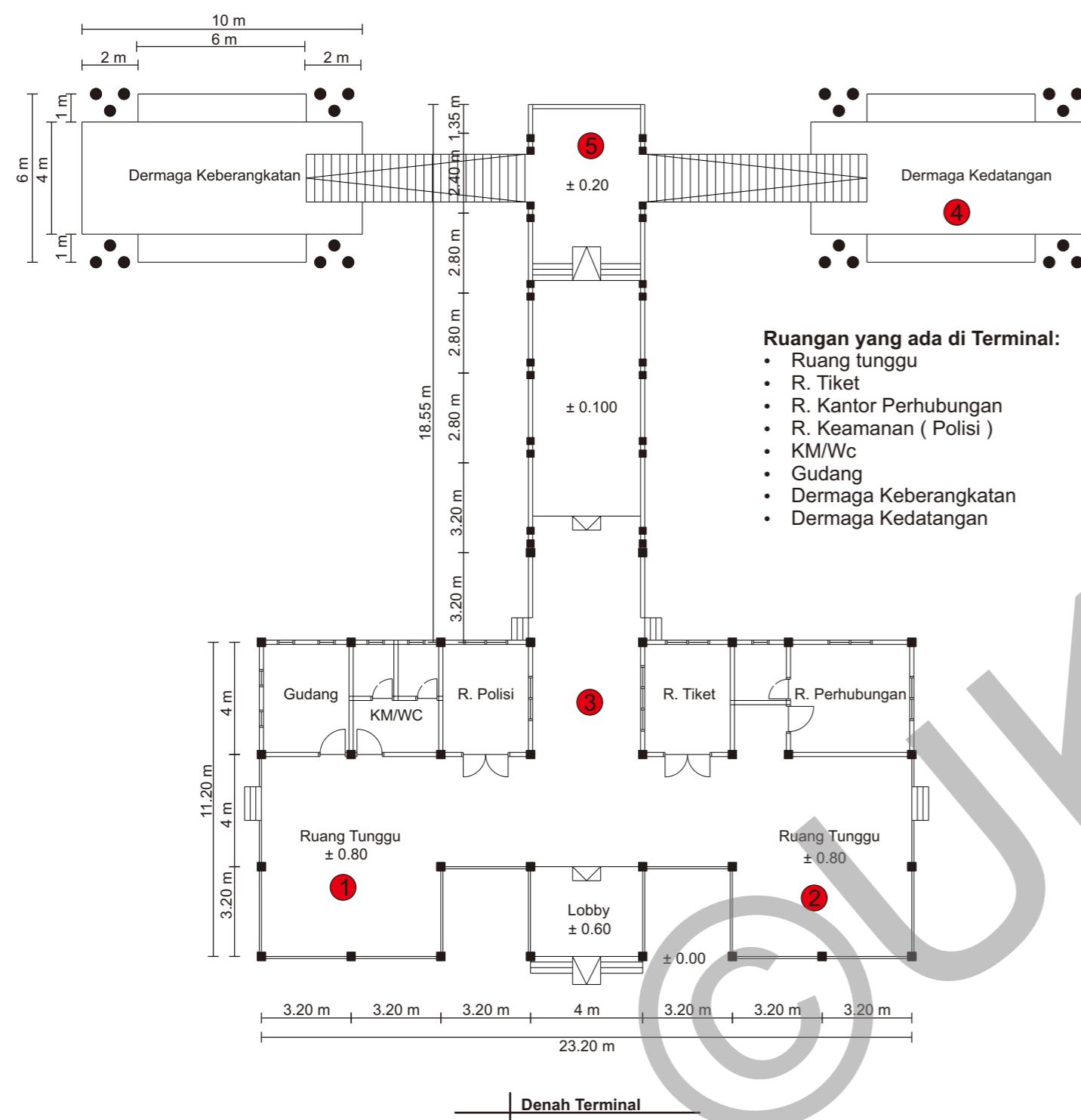
4. Pencapaian

- Jalan masuk berada di perempatan jalan
- Lebar jalan masuk-keluar pelabuhan 6 meter
- Di pinggiran jalan masuk terdapat kios tempat jualan
- Sering ada kendaraan mobil parkir di jalan
- Jalan di gunakan untuk kendaraan dan pejalan kaki

Pertimbangan :

- Lebar jalan masuk terlalu sempit untuk kendaraan mobil masuk dan keluar pelabuhan
- Kios jualan di jalan masuk mengakibatkan kemacetan
- Belum tersedia jalan untuk pejalan kaki

5. Denah Terminal Pelabuhan Penumpang



A photograph showing a group of people sitting on a long metal bench under a blue-painted wooden porch. The porch has several vertical support posts. In the background, there are trees and a building with a blue roof. A red circle with the number '2' is overlaid in the top-left corner of the image.

A photograph showing a group of approximately ten people standing on a concrete pier or bridge. The pier has several cylindrical support pillars. In the background, there are trees and a clear blue sky. A red circle with the number '4' is overlaid in the top-left corner of the image.

KM/Wc di Terminal
Penumpang

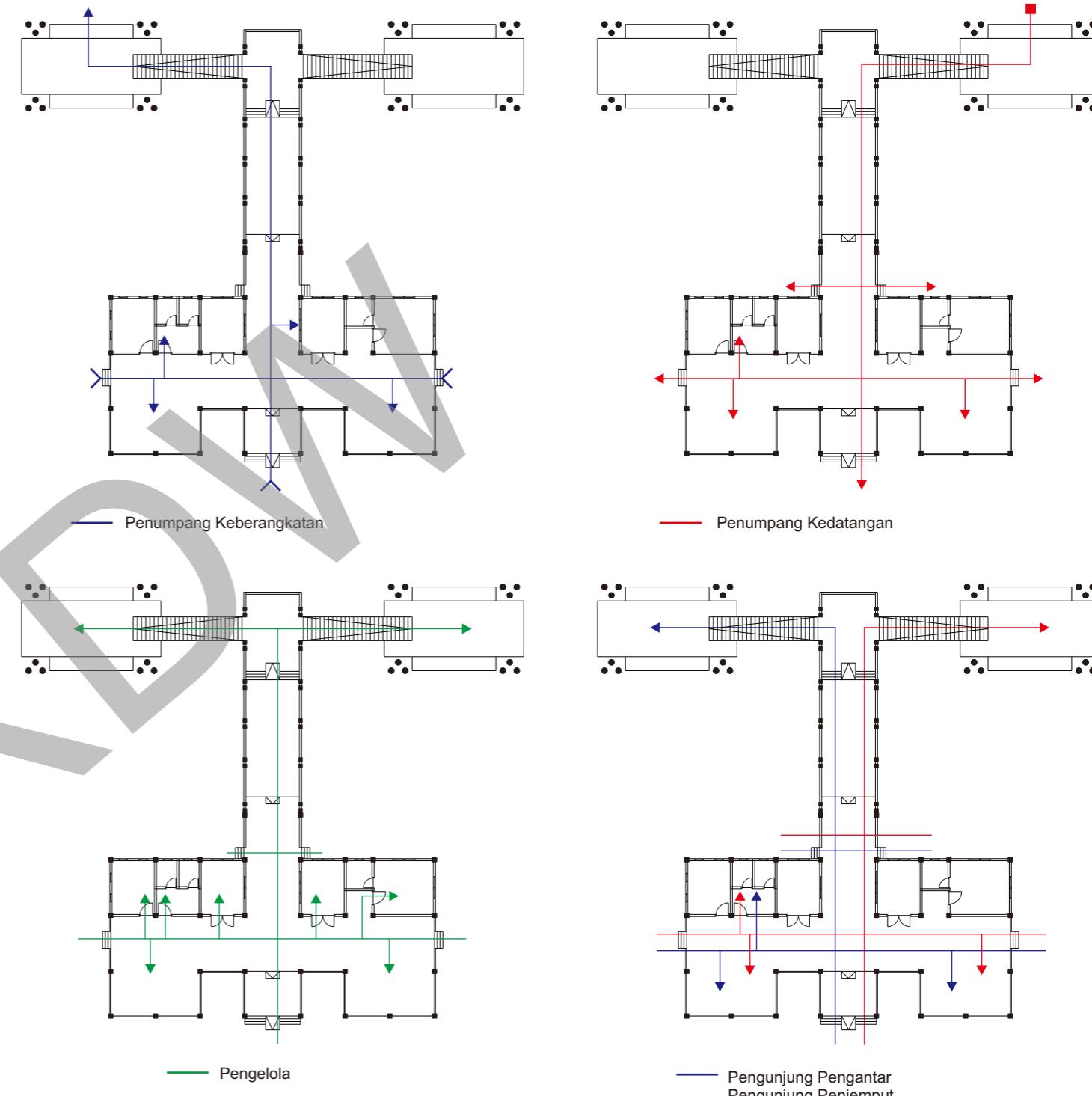
Ruang tunggu
penumpang

Jalan menu Dermaqa

Dermaga Terapung
(Kedatangan penumpang)

Jetty penghubung
Terminal - Dermaga

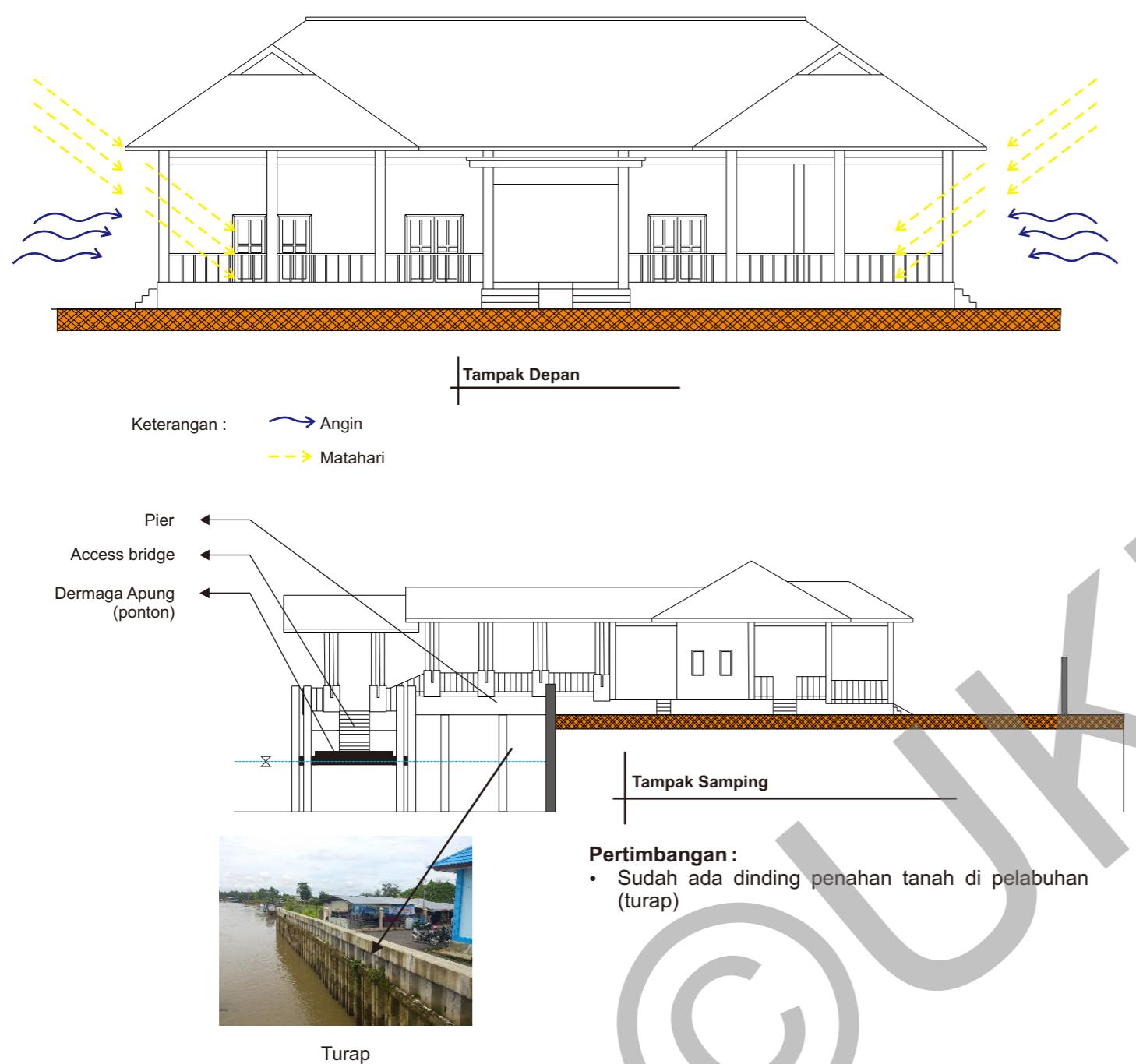
6. Sirkulasi di Terminal Pelabuhan Penumpang



Pertimbangan :

- Akses ke dalam terminal dari berbagai arah
 - Belum ada batasan untuk sirkulasi antara pengelola, pengunjung pengantar/penjemput dan penumpang
 - Jalur penumpang keberangkatan dan kedatangan dari terminal menuju ke dermaga masih satu jalur

7. Fasad Bangunan Terminal



Pertimbangan :

- Pada bangunan terminal sisi timur dan barat di ruang tunggu penumpang tidak ada dinding untuk menahan panas dan angin yang leluasa masuk ke dalam ruang tunggu
- Jika terjadi hujan disertai dengan angin hembusan air hujan akan masuk dan membasahi lantai terminal
- Bukaan hanya pada ruang-ruang privat seperti ruang kantor perhubungan dan kantor keamanan (polisi)

Kesimpulan

Kebutuhan pengembangan luas site

- Luas site dikembangkan dengan ditambah luasan sitenya untuk pengembangan pelabuhan/terminal penumpang

Menyediakan fasilitas untuk transportasi darat

- Ketersediaan tempat parkir yang
- Ketersediaan tempat untuk moda angkutan umum, guna mengintegrasikan moda transportasi sungai dengan darat

Desain terminal penumpang

- Memberikan kenyamanan pada penumpang saat menunggu di ruang tunggu
- Menyediakan tempat untuk komersil di pelabuhan/terminal
- Menata sirkulasi di dalam terminal agar ada kejelasan arah antara kegiatan pengelola, pengunjung dan penumpang
- Memisahkan ruang kegiatan antara penumpang keberangkatan dan kedatangan

Desain Dermaga

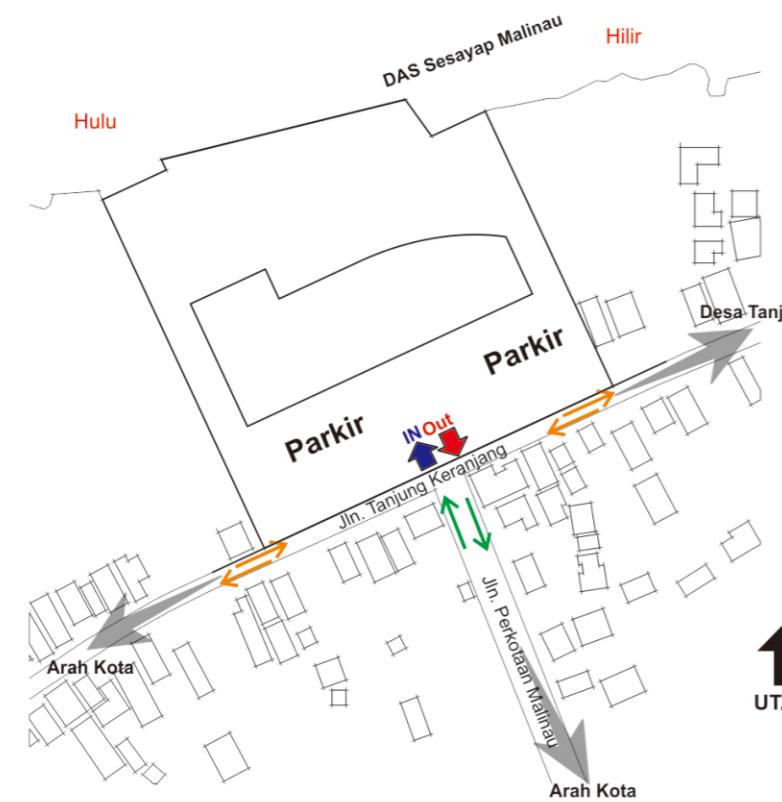
- Desain dermaga yang dapat melayani penumpang dari segi keamanan dan kenyamanan penumpang pada saat menuju

BAB. VI KONSEP

- Konsep Pencapaian
- Konsep Zoning
- Konsep Atap
- Konsep Struktur
- Konsep Sirkulasi
- Konsep Ruang Dalam

©UKDW

Konsep Pencapaian

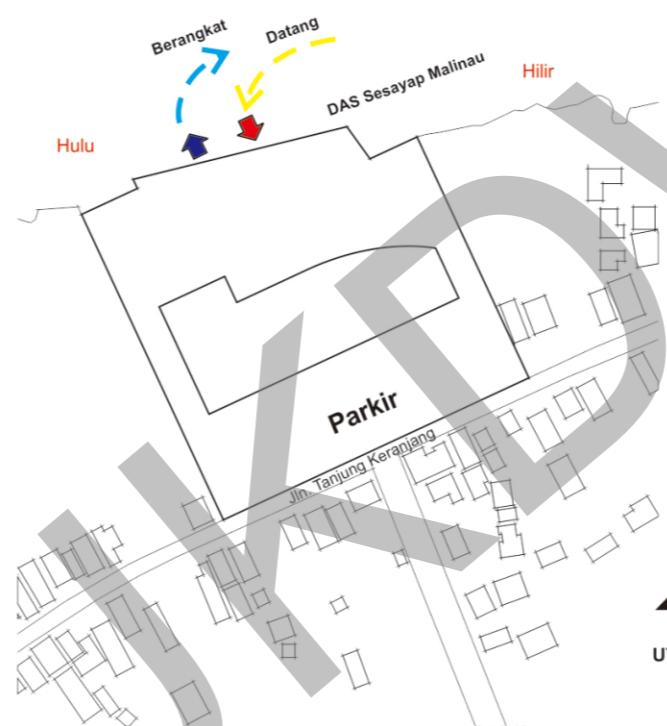


Kendaraan Roda

Alternatif 1

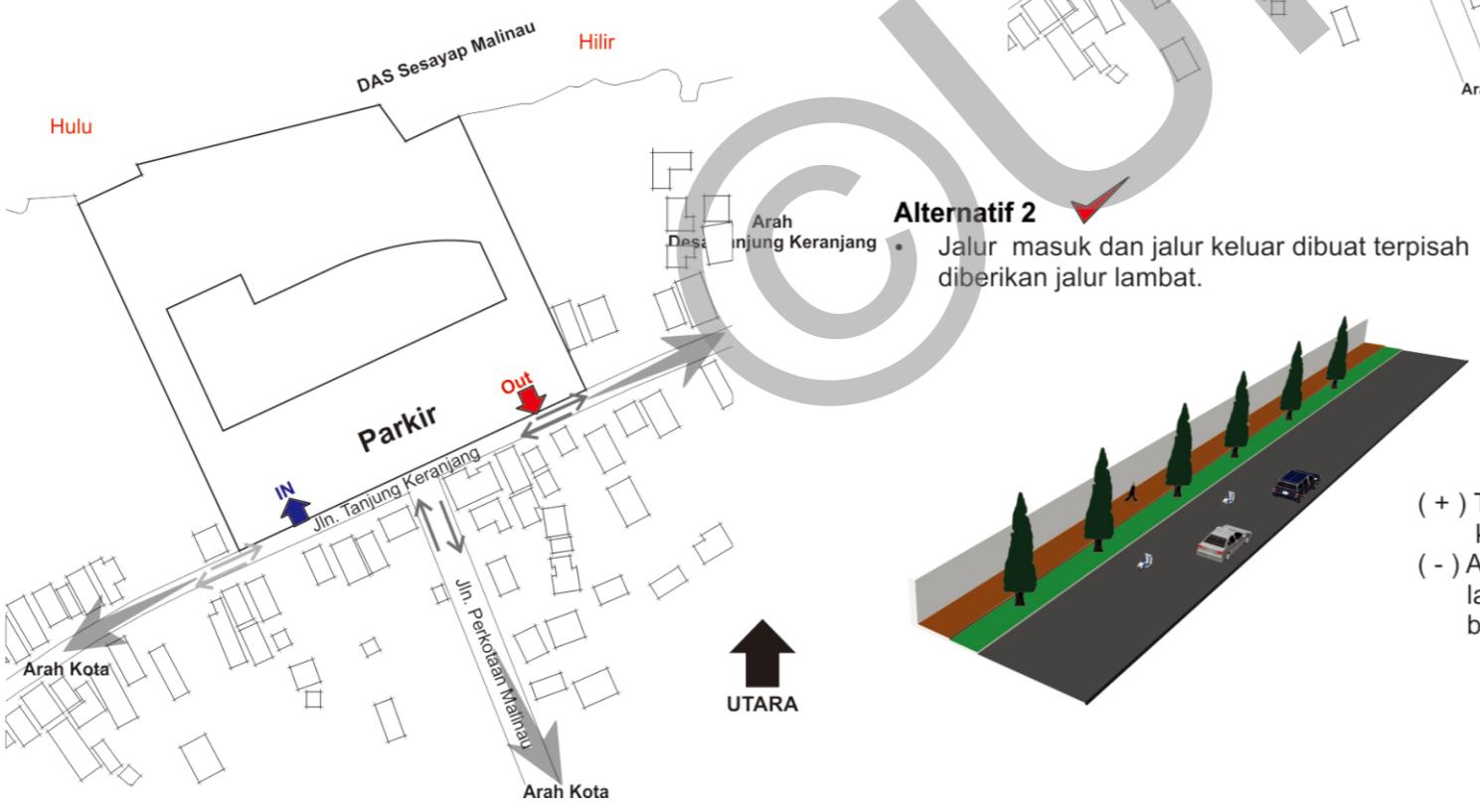
Jalur masuk menjadi satu dengan jalur keluar

- (+) Mempermudah tingkat keamanan
- (-) Akan menimbulkan kemacetan

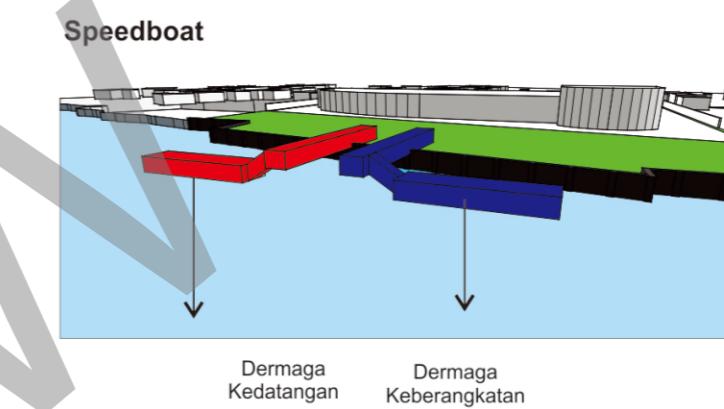


Alternatif 2

- Jalur masuk dan jalur keluar dibuat terpisah dan diberikan jalur lambat.



- (+) Tidak terjadi kemacetan
- (-) Akan Mengurangi lahan Site dari bangunan



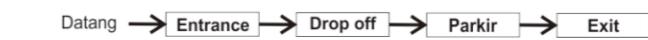
Alternatif ✓

- Dermaga keberangkatan dan kedatangan di buat terpisah
- (+) Tidak terjadi penumpukan speedboat kedatangan maupun keberangkatan
- (-) Panjang dermaga akan bertambah

Alur pencapaian Speedboat di pelabuhan :



Alur pencapaian kendaraan roda di pelabuhan :



Konsep Zoning

Kriteria Penzoningan

Kelompok Utama

- Kelompok utama terminal keberangkatan diletakkan di tengah mudah diakses dari unit lain, parkir kendaraan dan dermaga
- Kelompok utama dermaga terapung berada di sungai sesayap dan dekat dengan terminal penumpang sedapat mungkin mudah di akses dari Terminal - Dermaga maupun sebaliknya

Kelompok Pendukung

- Diletakkan paling dekat dengan pintu masuk terminal penumpang dengan pertimbangan terdapat beberapa orang yang mungkin membutuhkan barang atau jasa dengan cepat tanpa harus menunggu sirkulasi kegiatan terminal

Kelompok Pengelola

- Ruang-ruang kerja pengelola, yang mengelola dan menjaga kelangsungan gedung terminal. Agar mudah di akses kantor pengelola diletakkan di dekat jalan masuk, sisi sebelah barat. Dan mudah akses ke terminal penumpang dan dermaga tanpa mengganggu sirkulasi pengunjung umum.

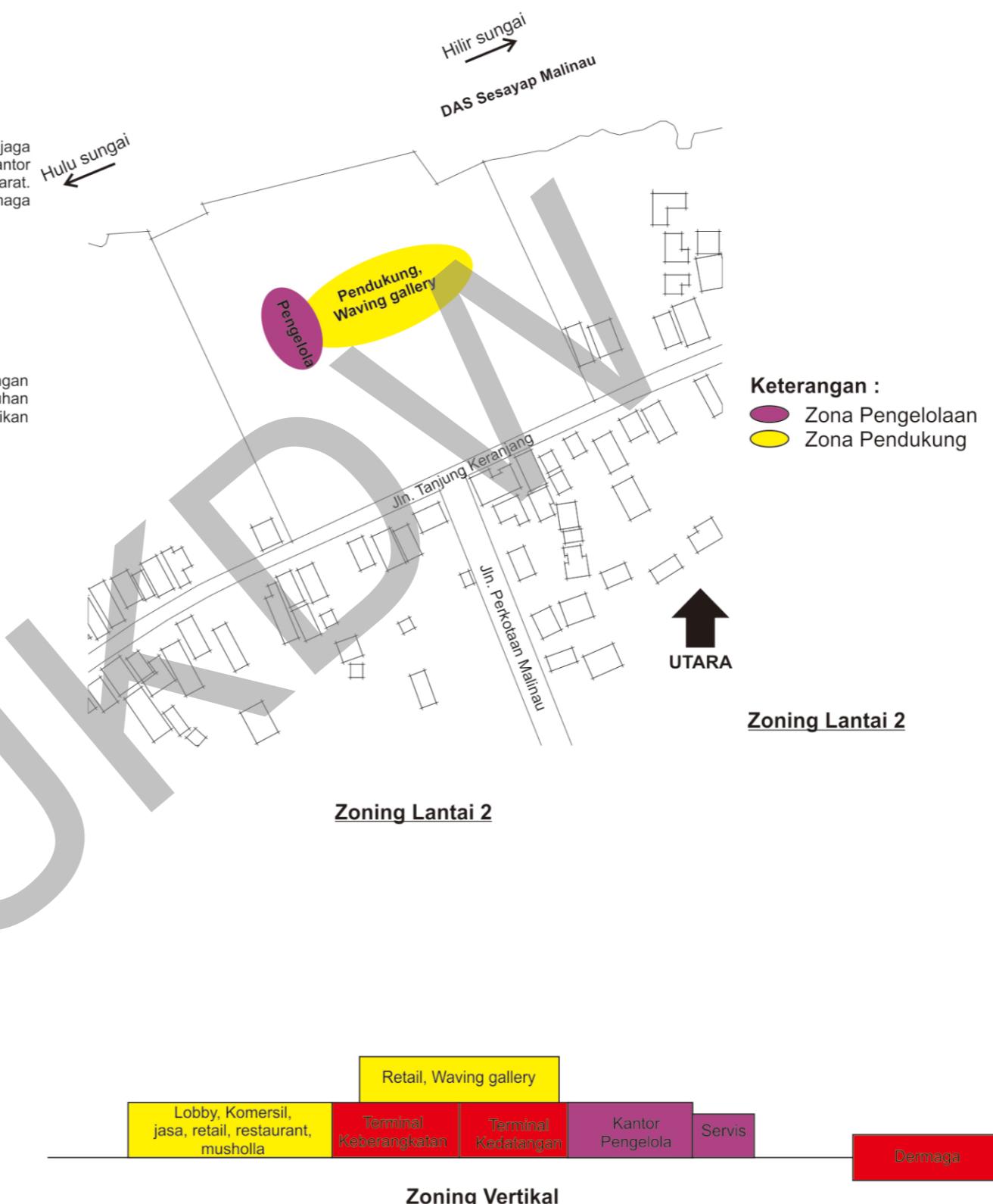
Servis

- Diletakkan dibelakang dekat dengan dermaga dengan sirkulasi servis tersendiri agar mudah melayani kebutuhan speedboat yang sedang bertambat dan menyembunyikan kegiatan-kegiatan yang bukan umum.



Keterangan :

- Zona Utama
- Zona Pengelolaan
- Zona Servis
- Zona Pendukung
- Zona Parkir

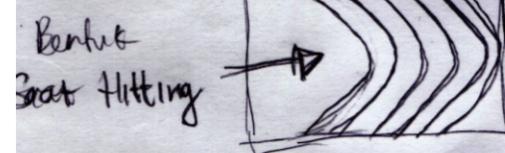


Konsep Atap

Gambaran Suasana air yang bergelombang



Pergerakan air Fold/melengkung

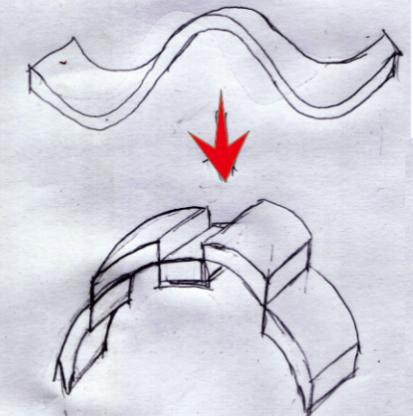


Bentuk
Saat Hitting

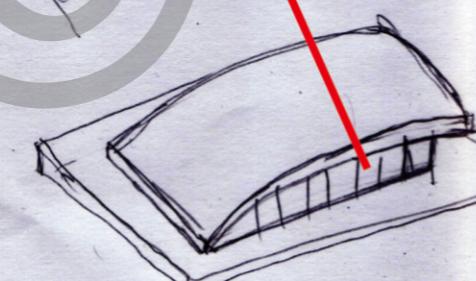
Bentuk Pertama Miringgi
dan Semakin ke belakang Semakin
Merenggang

Transformasi

Gerakan Fold/melengkung

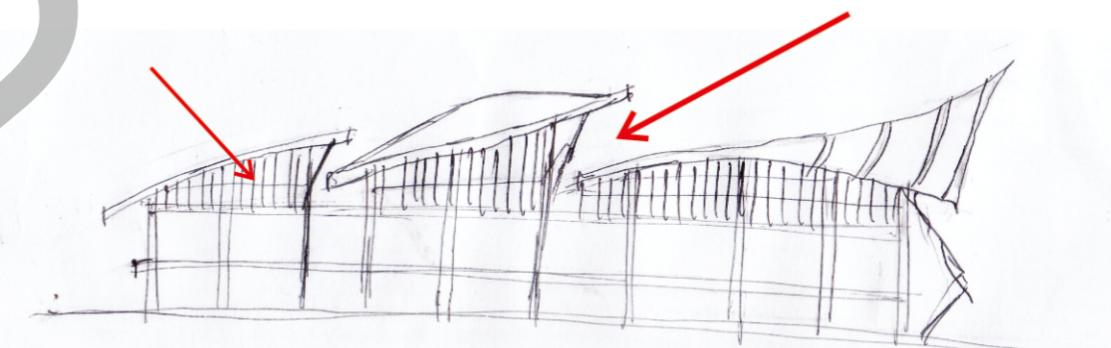


Bukaan dapat memasukkan
cahaya ke dalam

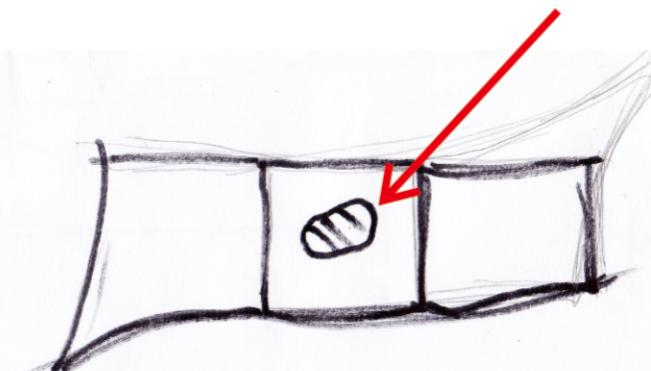


Karakter Migrasi

Begian fengah yang
datar

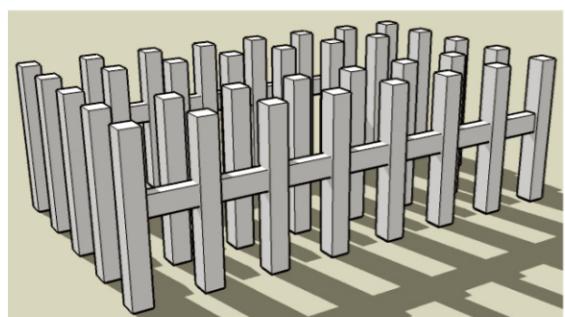


Pencahayaan alami dari dinding



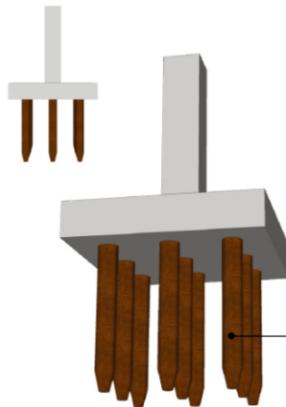
Pencahayaan alami dari atap

Konsep Struktur



Struktur beton bertulang

Struktur beton bertulang, struktur bangunan menggunakan kolom dan balok beton karena bangunan direncanakan 2 lantai



Pondasi

Bangunan direncanakan berlantai 2 dan dibangun di atas lahan berawa/gambut, maka :

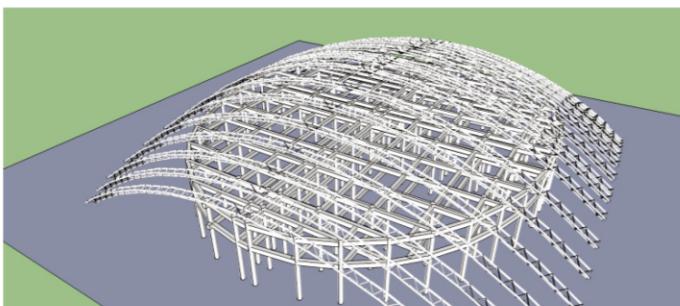
- struktur utama digunakan jenis pondasi cerucuk yang merupakan jenis pondasi dalam yang biasa diaplikasikan pada lahan berawa/gambut
- untuk diinding praktis digunakan fondasi menerus

Dimensi 8-15 cm

jenis kayu cerucuk menggunakan lokal kalimantan seperti kayu ulin/besi dan dolken yang memiliki durabilitas yang tinggi.

Struktur Atap

Bentuk atap lengkung dengan space frame yang dapat meneruskan gaya lateral dan semakin menambah estetika bangunan

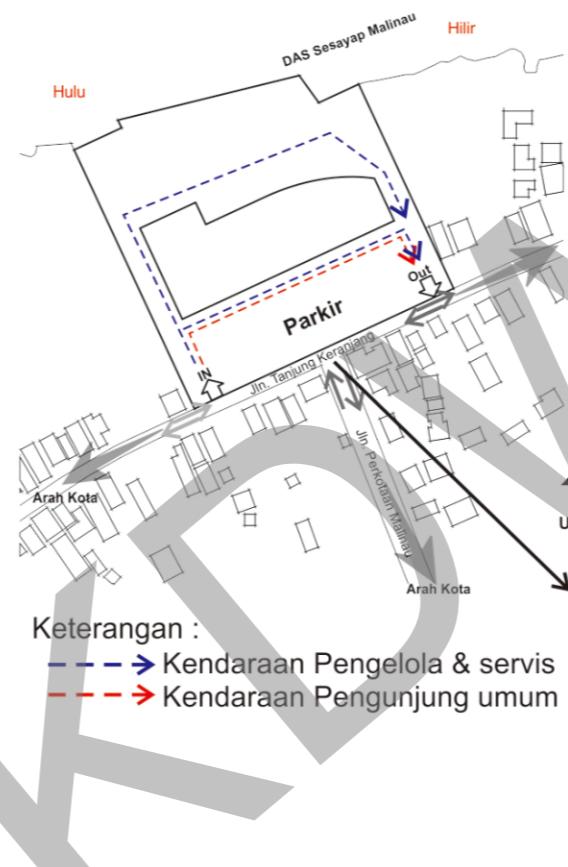


(+) Sesuai untuk bangunan bentang lebar

(+) Bangunan terkesan megah dan dapat membuat ruang bebas kolom

(-) Kurang tahan terhadap panas

Konsep Sirkulasi

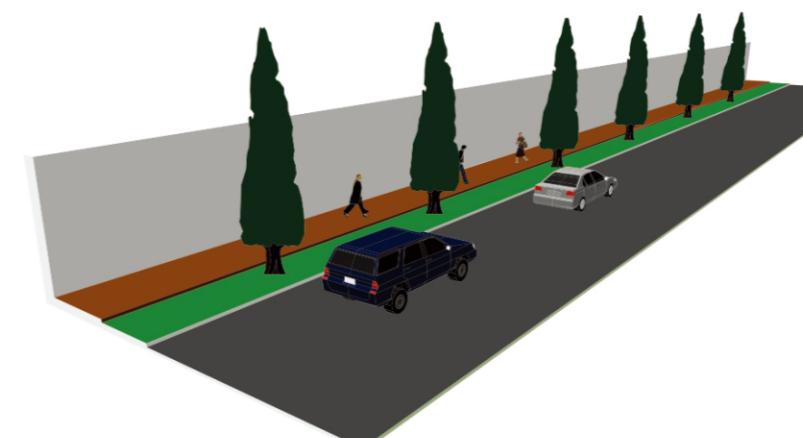


Sirkulasi Kendaraan

Alternatif 1

Sirkulasi tapak menggunakan sistem sirkulasi 1 arah dan memisah antara jalur servis yang menuju ke kegiatan pengelola dan servis.

- (+) tidak terjadi cross sirkulasi antara kendaraaan ke terminal penumpang dan servis
- (+) memudahkan sirkulasi kendaraan di site
- (-) harus ada penanda untuk mengakses dari jalur utama



Sirkulasi Pejalan kaki

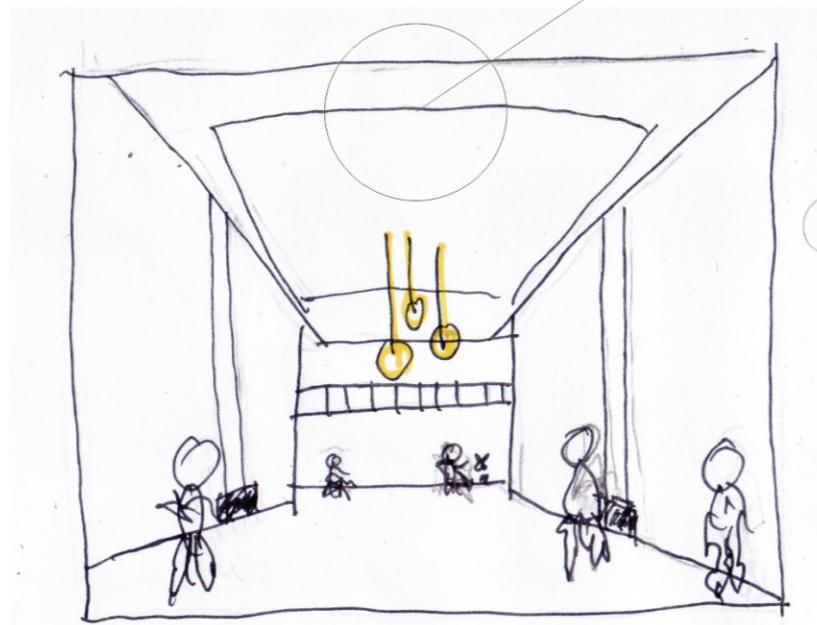
Alternatif

Trotoar untuk memisah pejalan kaki dan kendaraan

(+) Memberi rasa aman bagi pengguna

(+) Zoning sirkulasi yang jelas antara pejalan khaki dan kendaraan

(-)



Hall

Penutup ditinggikan

- membuat ruang menjadi besar
- penciptaan suasana nyaman
- kemudahan pergerakan di tengah orang banyak



ornamen tradisional lokal pada dinding

LAPORAN PERANCANGAN

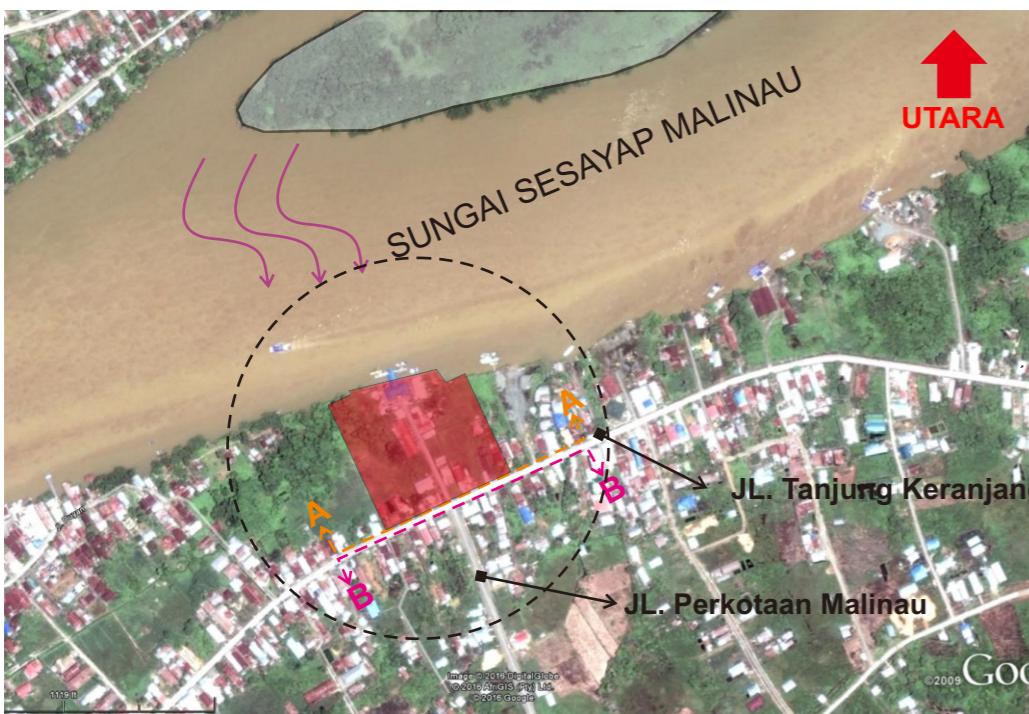
Re-Desain Pelabuhan Umum Angkutan Penumpang di Kecamatan Malinau Kota,
Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara



Oleh :
HERU YULIANTO
21 07 1215

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2017

Data Existing Site :



Lokasi berada di Malinau Hilir Jln.Tanjung Keranjang, Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau.

Luas site : 22639 m²

KDB : 60%

$$: 0,6 \times 22639 \text{ m}^2 = 13583 \text{ m}^2$$

KLB : 120%

$$: \frac{1,2 \times 22639 \text{ m}^2}{13583 \text{ m}^2} = 2 \text{ Lantai (Max)}$$

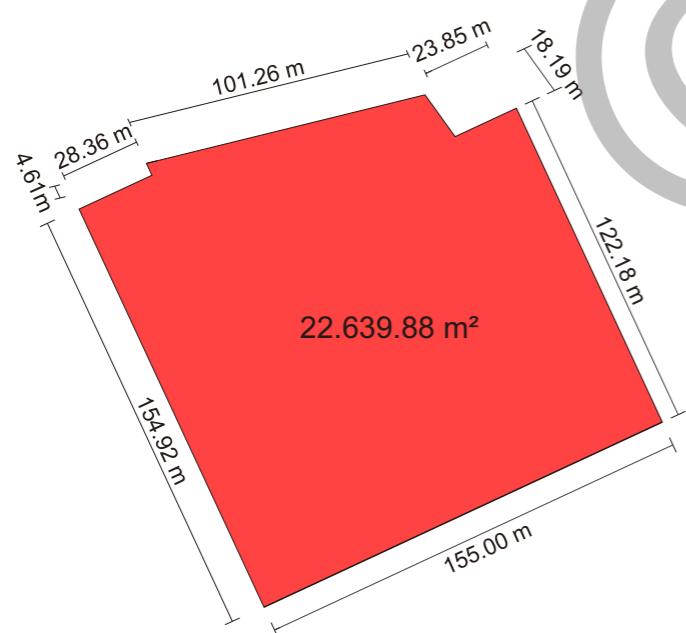
GSB : 8.50 m

Garis Sempadan Sungai : 50 m (dari tepi sungai)

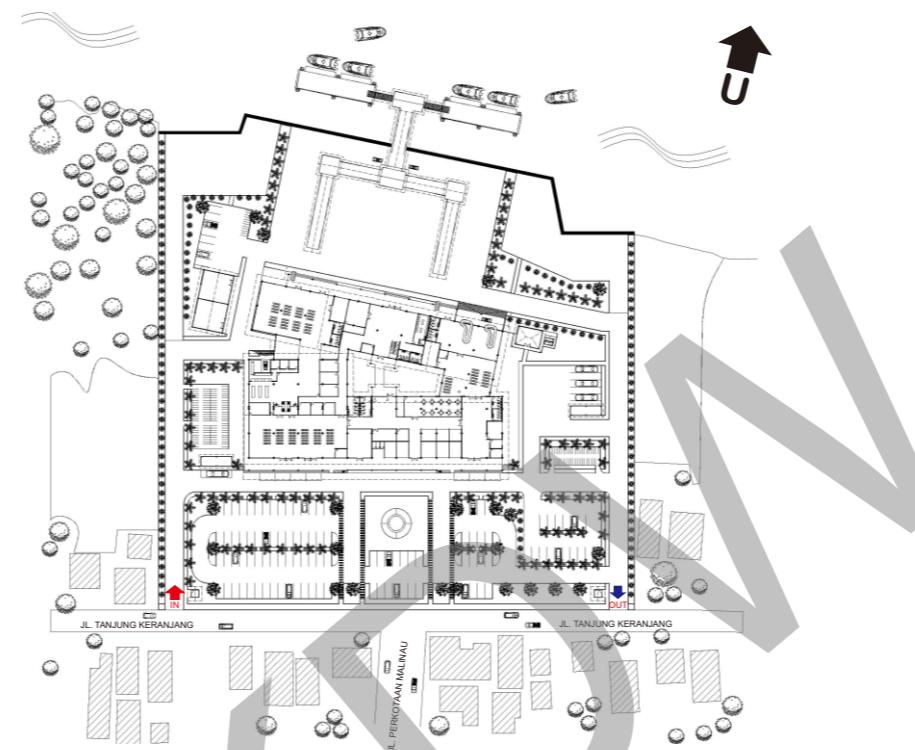
DAS Sesayap Malinau : Lebar sungai kurang lebih 400m

KDH : 10%

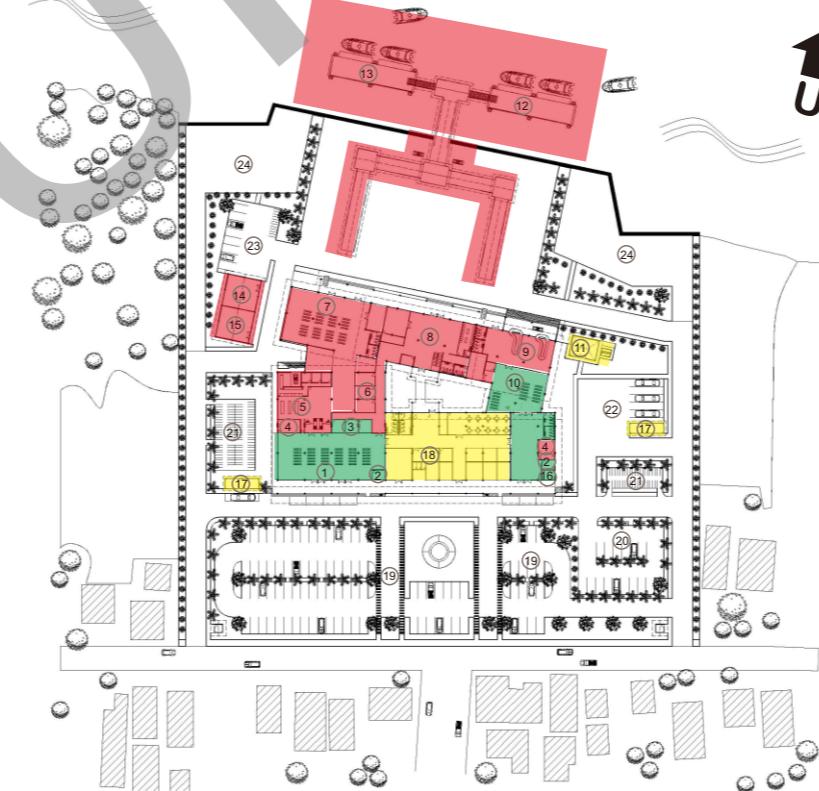
$$: 0,1 \times 22.639 \text{ m}^2 = 2263 \text{ m}^2$$



Akses Pencapaian



ZONING

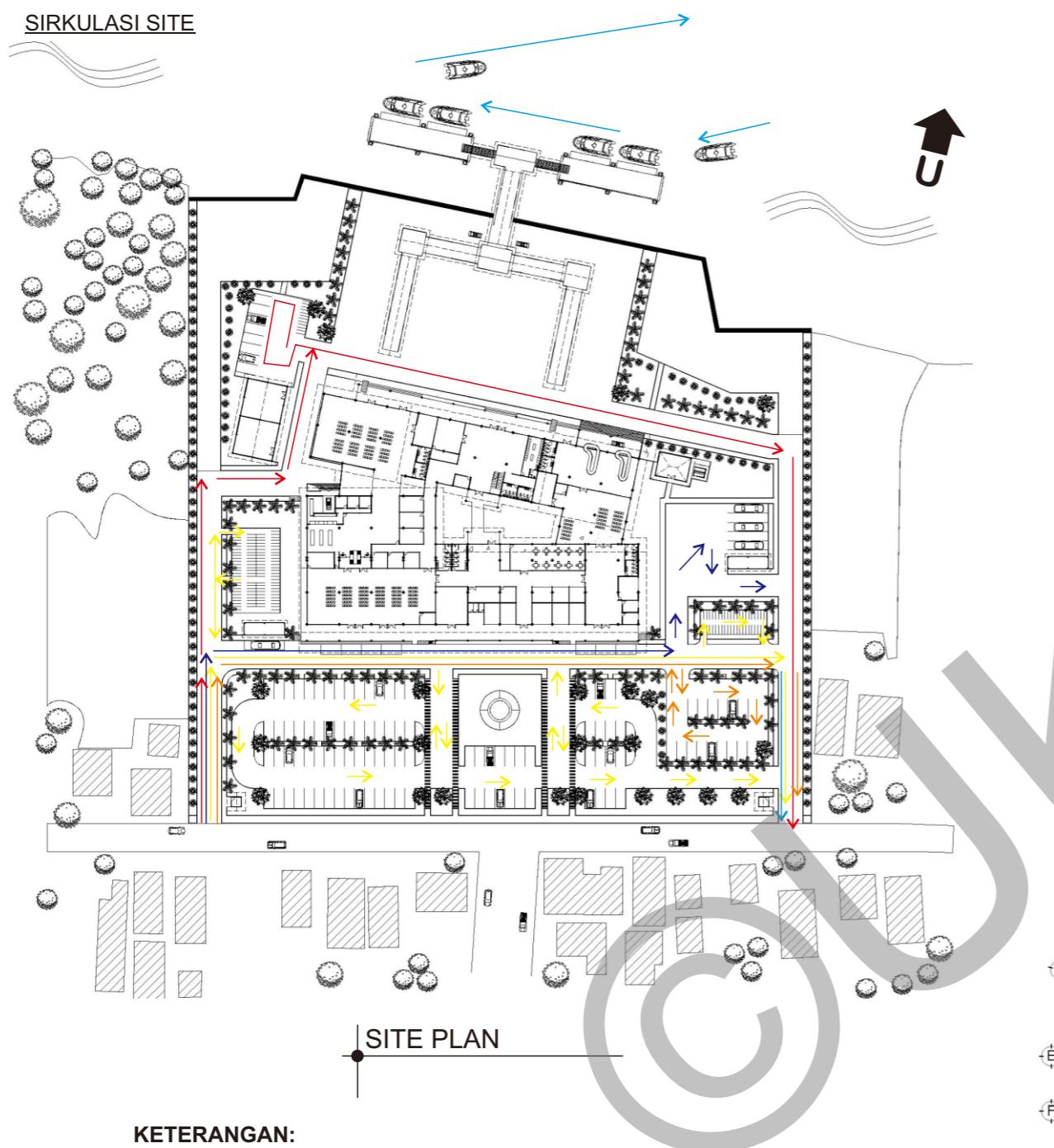


KETERANGAN :

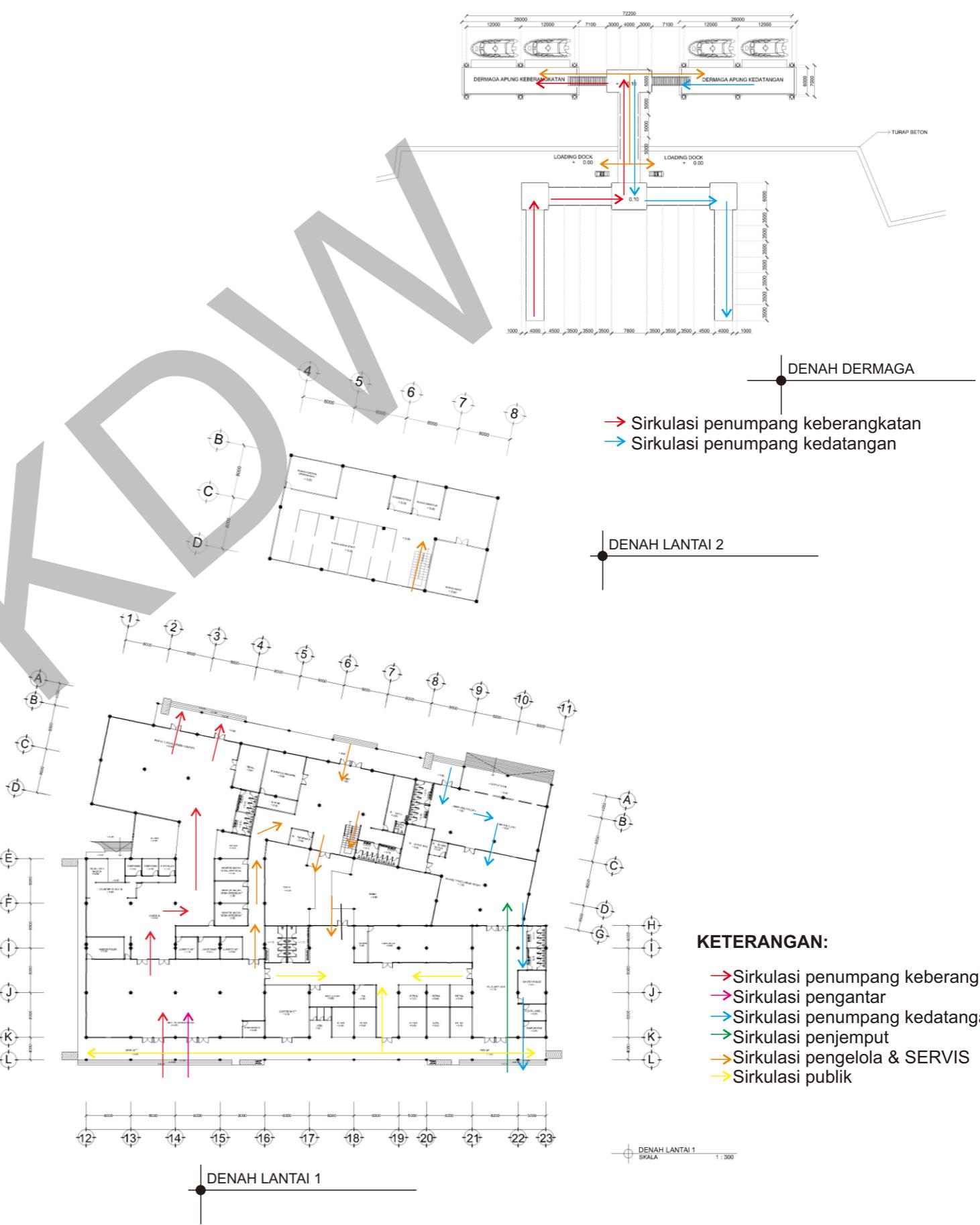
1. HALL KEBERANGKATAN
2. R. INFORMASI
3. LOKET TIKET
4. KANTOR POLISI
5. CHECK-IN & BAGASI PENUMPANG KAPAL
6. R. KANTOR BAGIAN MODA SPEEDBOAT
7. R. TUNGGU KEBERANGKATAN
8. KANTOR PENGELOLA PELABUHAN
9. LOBBY KEDATANGAN PENUMPANG & CLAIM BAGASI, R. BAGASI HILANG
10. HALL KEDATANGAN & R. TUNGGU PENJEMPUT PENUMPANG KEDATANGAN
11. MUSHOLLA
12. DERMAGA KEDATANGAN
13. DERMAGA KEBERANGKATAN
14. R. BUNKER BBM
15. R. ME
16. CAR RENTAL
17. SHELTER BUS
18. RETAIL, ATM, CAFETARIA, COFFEE SHOP, DRUG SHOP, R. P3K
19. PARKIR PENGUNJUNG PELABUHAN
20. PARKIR ANGKUTAN UMUM
21. PARKIR KENDARAAN MOTOR
22. PARKIR BUS
23. PARKIR PENGELOLA
24. TEPI SUNGAI

PRIVAT	SEMI PRIVAT	PUBLIK
KANTOR PENGELOLA	HALL KEBERANGKATAN	RETAIL
KANTOR BAGIAN MODA SPEED BOAT	LOKET TIKET	ATM
RUANG TUNGGU KEBERANGKATAN	R. INFORMASI	CAFETARIA
LOBBY KEDATANGAN-BAGASI CLAIM	HALL KEDATANGAN	COFFEE SHOP
KANTOR POLISI	RUANG TUNGGU KEDATANGAN	DRUG STORE
ME		R. P3K
RUANG BAHAN BAKAR		MUSHOLLA
DERMAGA KEBERANGKATAN		
DERMAGA KEDATANGAN		

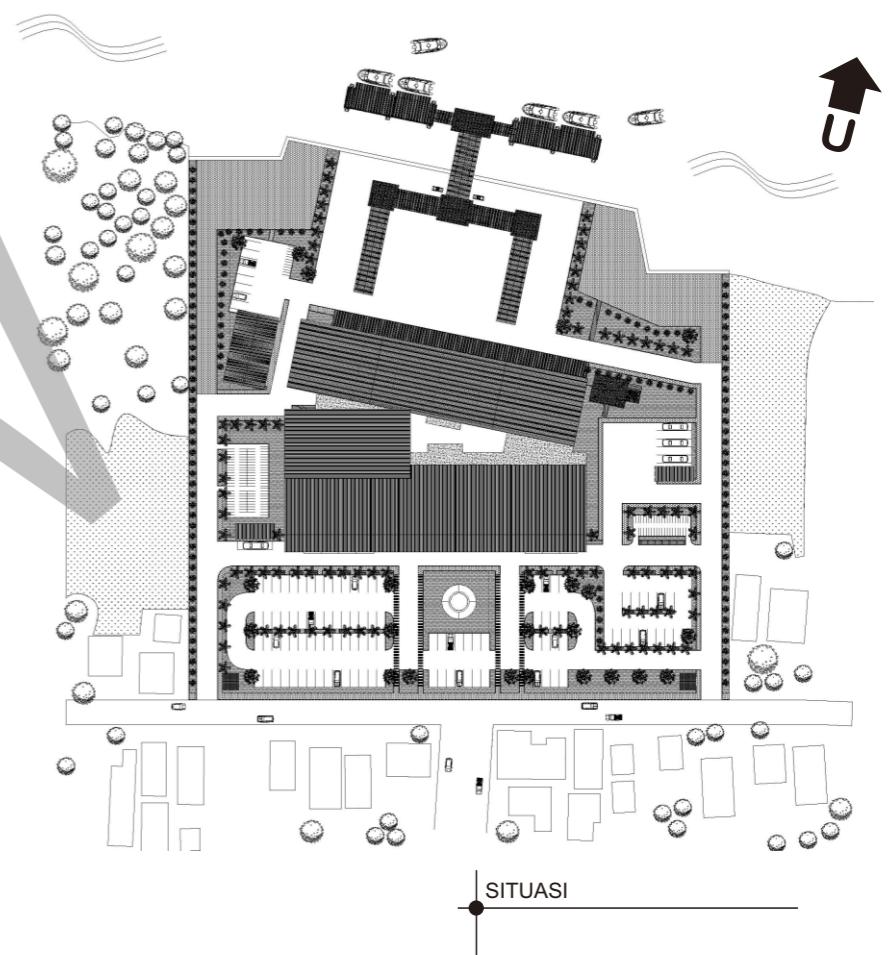
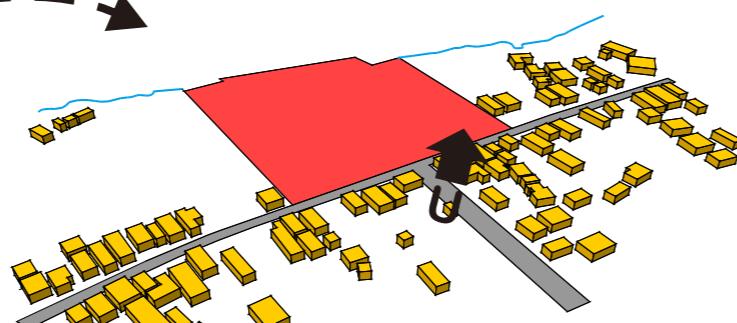
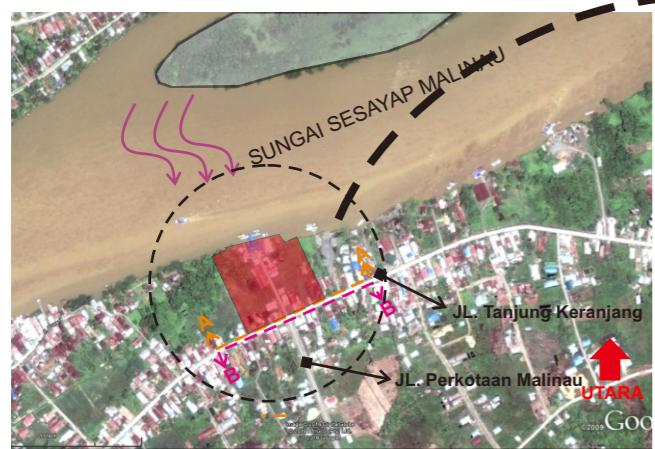
Sirkulasi



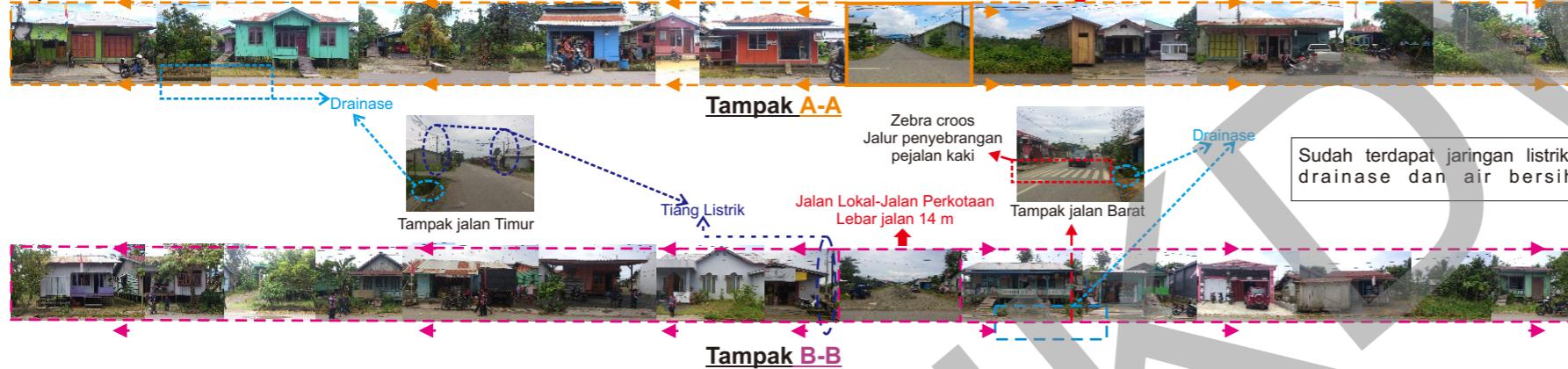
SIRKULASI BANGUNAN TERMINAL



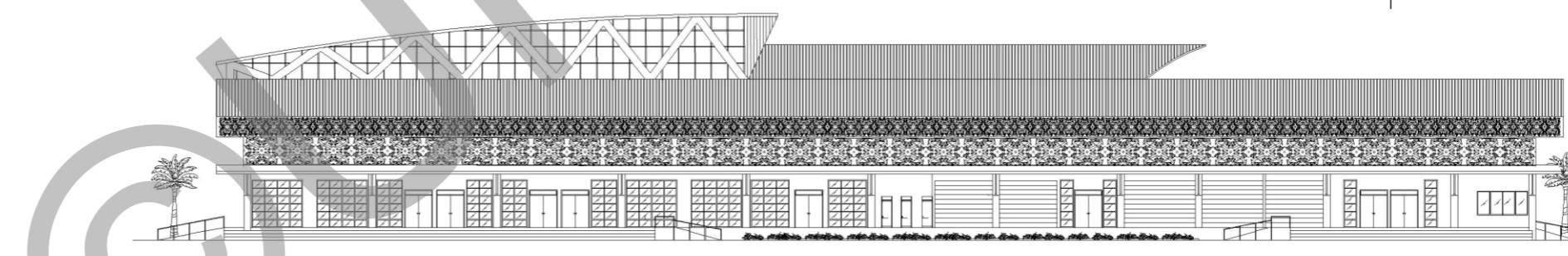
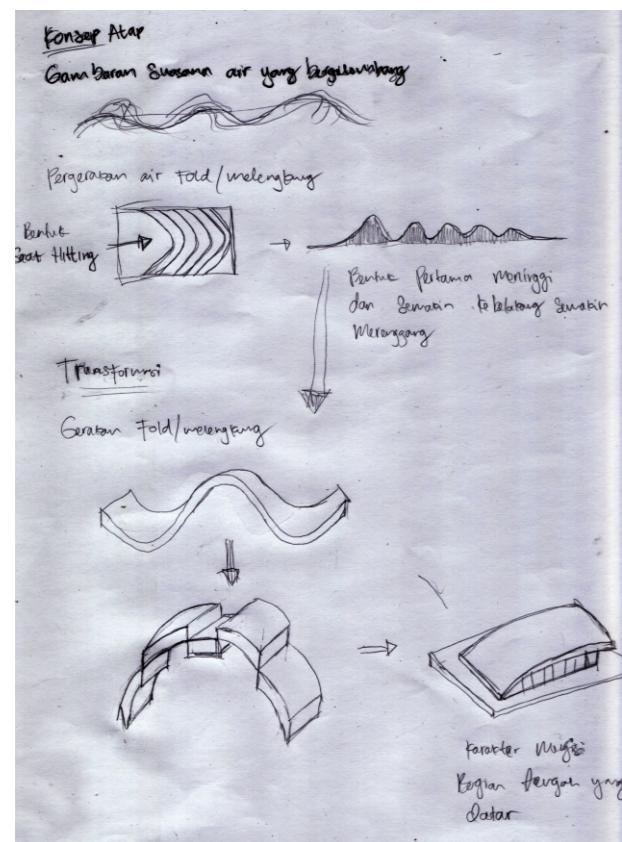
Analisis Site



Tapak Kawasan



PROSES TRANSFORMASI BENTUK



DAFTAR PUSTAKA

- Alder, David, Metric Handbook Planing and Design Data Second Edition, Architectural perss, London
- Kabupaten Malinau Dalam Angka 2011
- Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor : SKEP/77/VI/2005
- Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan dan Pedoman Teknis Pembangunan Terminal Angkutan Penumpang
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Malinau Tahun 2011-2031
- Tatanan Kepelabuhan Nasional Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 53 Tahun 2002
- Triadmodjo Bambang, 2010, Perencanaan Pelabuhan, Beta Offset, Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran
- <http://www.archdaily.com>
<http://www.arcospace.com>
<http://fatmazehraarcaklioglu.tumblr.com>
<http://www.farshidmoussavi.com>
<http://www.galeriarsitektur.com>
<http://www.jaredlockhart.com>
<https://malinakab.bps.go.id/>